

**KEEFEKTIFAN PENAMBAHAN JAM PELAJARAN MATEMATIKA
TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS V SD NEGERI TAMBAKREJA 10
CILACAP SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Adrianus Fajar D.P
NIM. 10108244084

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
APRIL 2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“KEEFEKTIFAN PENAMBAHAN JAM PELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI TAMBAKREJA 10 CILACAP SELATAN”** yang disusun oleh Adrianus Fajar Dwi prayogo, NIM. 10108244084 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I,



P. Sardjiman, M. Pd.
NIP. 19541212 198103 1 009

Yogyakarta, Desember 2014

Pembimbing II,



Purwono, P. A., M. Pd.
NIP. 19551014 198210 1 001



SURAT PERNYATAAN

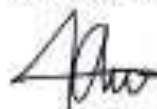
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Adrianus Fajar Dwi Prayogo
NIM : 10108244084
Jurusan : Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya ataupun pendapat yang ditulis atau yang diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam lembar pengesahan adalah asli. Apabila terbukti tanda tangan dosen penguji palsu, maka saya bersedia memperbaiki dan mengikuti yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Desember 2014
Yang menyatakan,



Adrianus Fajar D. P.
NIM. 10108244084



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "KEEFEKTIFAN PENAMBAHAN JAM PELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI TAMBAKREJA 10 CILACAP SELATAN" yang disusun oleh Adrianus Fajar Dwi Prayogo, NIM 10108244084 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 17 Februari 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Purwono P. A., M. Pd.	Ketua Penguji		16 - 3 - 2015
Sekar Purbarini K., M. Pd.	Sekretaris Penguji		13 - 3 - 2015
Prof. Dr. Marsigit, M.A.	Penguji Utama		12 - 3 - 2015

Yogyakarta, 22 APR 2015
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Dr. Maryanto, M. Pd.
NIP. 19600902 198702 1 001 

MOTTO

1. Bekerja keras dan pantang menyerah untuk mencapai cita-cita (Adrianus Fajar Dwi Prayogo).
2. Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua (Aristoteles).
3. Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak (Aldus Huxley).

PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga.
2. Almamater PGSD FIP UNY.
3. Agama, Nusa, Bangsa dan Negara.

**KEEFEKTIFAN PENAMBAHAN JAM PELAJARAN MATEMATIKA
TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V
SD NEGERI TAMBAKREJA 10
CILACAP SELATAN**

Oleh
Adrianus Fajar Dwi Prayogo
NIM 10108244084

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penambahan jam pelajaran matematika terhadap peningkatan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 10 Cilacap Selatan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 10 dan SD Negeri Tambakreja 05 yang berjumlah 69 siswa. Adapun jumlah siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 10 adalah 38 siswa, sedangkan jumlah siswa SD Negeri Tambakreja 05 adalah 31 siswa. Variabel penelitian ini adalah penambahan jam pelajaran matematika di SD Tambakreja 10 dan prestasi belajar matematika siswa kelas V. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 10 secara berarti setelah diadakan penambahan jam pelajaran matematika. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata tes matematika yang diperoleh siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 10 yang lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata tes matematika yang diperoleh siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 05. Adapun nilai rata-rata tes matematika yang diperoleh siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 10 adalah 84,31 sedangkan nilai rata-rata tes matematika yang diperoleh siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 05 adalah 74,58 pada rentang nilai 0 – 100.

Kata kunci : *keefektifan, penambahan jam pelajaran matematika, prestasi belajar*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Keefektifan Penambahan Jam Pelajaran Matematika terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Tambakreja 10 Cilacap Selatan” ini dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi tingkat sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menuntut ilmu di UNY.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan ijin dalam penyusunan skripsi ini.
3. Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan ijin dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ketua Jurusan PPSD (Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar) yang telah memberikan kemudahan ijin dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak P. Sarjiman, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Drs. Purwono P. A., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen S1 PGSD yang selama perkuliahan telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
8. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan.
9. Ibu Kepala Sekolah SD Negeri Tambakreja 10 dan SD Negeri Tambakreja 05 yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Bapak dan Ibu Guru SD Negeri Tambakreja 10 dan SD Negeri Tambakreja 05 yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Penulis berharap semoga Tuhan YME selalu membalas semua kebaikan semua pihak yang sudah bersedia membantu terselesaikannya skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak penulis terima sebagai koreksi untuk lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Desember 2014
Penulis,



Adrianus Fajar D.P.
NIM. 10108244084

DAFTAR ISI

	H
	al
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Definisi Operasional Variabel	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Tentang Matematika.....	9
1. Pengertian Matematika	9
2. Pengertian Pembelajaran Matematika	10
3. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar	11
4. Ruang Lingkup Materi Mata Pelajaran Matematika SD Kelas V	12
B. Tinjauan Tentang Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	12
C. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar Siswa	14
1. Pengertian Belajar	14
2. Faktor – faktor yang Mempengaruhi belajar	14

3. Pengertian Prestasi Belajar	16
4. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	16
D. Tinjauan Tentang Penambahan Jam Pelajaran	21
E. Tinjauan Tentang Keefektifan	22
F. Kerangka Berpikir	23
G. Hipotesis.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	25
B. Populasi Penelitian	25
C. Variabel Penelitian	26
D. Tempat dan Waktu Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Instrumen Penelitian	27
G. Uji Coba Instrumen	29
1. Uji Coba Instrumen Penelitian	29
2. Uji Validitas Instrumen	30
3. Uji Reliabilitas Instrumen	31
4. Uji Daya Pembeda Butir Soal	32
5. Uji Tingkat Kesukaran Soal	34
H. Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	38
1. Deskripsi Data Hasil Tes Matematika SD Negeri Tambakreja 10.....	38
2. Deskripsi Data Hasil Tes Matematika SD Negeri Tambakreja 05.....	39
3. Deskripsi Perbandingan Data Hasil Tes antara Siswa Kelas V SD Negeri Tambakreja 10 dan Siswa Kelas V SD Negeri Tambakreja 05.....	40
B. Uji Hipotesis.....	43
C. Pembahasan Hasil Penelitian	43
D. Keterbatasan Penelitian	47

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	49
B. Implikasi	49
C. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA	51
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	53
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 Kurikulum Matematika Kelas V Sekolah Dasar	12
Tabel 2 Kisi-kisi Soal Tes Matematika	28
Tabel 3 Hasil Tes Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Tambakreja 10	38
Tabel 4 Hasil Tes Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Tambakreja 05	39

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Diagram Perbandingan Nilai Rata-rata Tes Matematika antara Siswa Kelas V SD Negeri Tambakreja 10 dan Siswa Kelas V SD Negeri Tambakreja 05	41
Gambar 2. Diagram Perbandingan Nilai Terendah Tes Matematika antara Siswa Kelas V SD Negeri Tambakreja 10 dan Siswa Kelas V SD Negeri Tambakreja 05	42
Gambar 3. Diagram Perbandingan Jumlah Siswa yang Mendapatkan Nilai 10 Tes Matematika antara Siswa Kelas V SD Negeri Tambakreja 10 dan Siswa Kelas V SD Negeri Tambakreja 05	42

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Nilai Matematika Ulangan Tengah Semester 1 Siswa Kelas V SD Negeri Tambakreja 10
- Lampiran 2 Daftar Nilai Matematika Ulangan Tengah Semester 1 Siswa Kelas V SD Negeri Tambakreja 10
- Lampiran 3 Soal Tes Matematika yang Diuji Cobakan dan Kunci Jawaban
- Lampiran 4 Hasil Analisis Penghitungan Instrumen Penelitian dengan Program *Iteman*
- Lampiran 5 Soal Tes Matematika yang Valid sebagai Instrumen Penelitian dan Kunci Jawaban
- Lampiran 6 Sampel Hasil Pekerjaan Tes Matematika Siswa
- Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 8 Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan matematika di Sekolah Dasar merupakan hal yang penting dan sangat fundamental. Karena pada kenyataannya matematika adalah ilmu yang paling sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya saja pada saat kita akan berbelanja di warung, sebelum berbelanja kita harus menghitung dulu uang kita cukup untuk membeli barang apa saja, disinilah ilmu matematika sangat dibutuhkan. Selain itu ilmu matematika juga sering digunakan dalam mempelajari mata pelajaran lainnya, misalnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pada mata pelajaran IPS dalam pokok bahasan peta, ilmu matematika sangat berguna untuk menghitung jarak sebenarnya suatu kota dengan kota lainnya dengan menggunakan skala pada peta.

Pendidikan matematika di Sekolah Dasar pada dasarnya bertujuan untuk melatih siswa dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan hitungan. *Mathematical Sciences Education Board - National Research Council* (dalam Aryadi Wijaya, 2012: 7) merumuskan empat macam tujuan pendidikan matematika yaitu:

1. Tujuan praktis (*practical goal*), berkaitan dengan pengembangan kemampuan siswa untuk menggunakan matematika untuk menyelesaikan masalah yang terkait dengan kehidupan sehari-hari.
2. Tujuan kemasyarakatan (*civic goal*), tujuan ini berorientasi pada kemampuan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan cerdas dalam hubungan kemasyarakatan.

3. Tujuan profesional (*professional goal*), pendidikan matematika harus bisa mempersiapkan siswa untuk terjun ke dunia kerja.
4. Tujuan budaya (*cultural goal*), pendidikan matematika perlu menempatkan matematika sebagai hasil kebudayaan manusia dan sekaligus sebagai suatu proses untuk mengembangkan suatu kebudayaan.

Akan tetapi walaupun banyak sekali manfaat dari mempelajari matematika, masih banyak orang yang beranggapan jika matematika adalah mata pelajaran yang sulit dipelajari dan menakutkan. Ini juga yang di alami oleh kebanyakan siswa sekolah dasar di Indonesia. Mereka berpikir jika matematika adalah mata pelajaran yang sulit dipelajari karena terlalu banyak angka-angka dan menggunakan banyak rumus yang berbeda-beda dalam setiap permasalahannya.

Ini sungguh ironi karena matematika adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting dan salah satu mata pelajaran yang diujikan di Ujian Nasional SD. Jika siswa masih menganggap bahwa matematika adalah mata pelajaran yang menakutkan dan sulit dipelajari maka akan mengganggu proses pembelajaran matematika di dalam kelas. Siswa akan bermalas-malasan dalam belajar matematika atau bahkan seakan-akan menghindari pelajaran matematika. Hal itu akan secara langsung mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa itu sendiri. Siswa tidak akan mendapatkan prestasi belajar yang maksimal dalam mata pelajaran matematika.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas V SD Negeri Tambakreja 10 pada pembelajaran matematika, ada beberapa permasalahan dalam pembelajaran matematika sebagai berikut.

Pertama, rendahnya prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa pada UTS semester satu, ada lebih dari 30% siswa yang tidak mencapai nilai KKM. Sebanyak 12 siswa dari keseluruhan siswa yang berjumlah 38 siswa memperoleh nilai di bawah KKM. Jumlah ini yang paling banyak diantara mata pelajaran lainnya yang rata-rata hanya 8 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Nilai KKM mata pelajaran matematika kelas V SD Negeri Tambakreja 10 adalah 67.

Kedua, minat dan perhatian siswa pada pembelajaran matematika kurang. Hal ini dikarenakan siswa menganggap bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit dan tidak menyenangkan. Sebenarnya ada beberapa cara untuk mengatasi hal tersebut. Gravemeijer (Daitin Tarigan, 2006: 5), mengemukakan bahwa untuk menciptakan pembelajaran matematika yang menyenangkan dan lebih bermakna, peran guru harus berubah dari seorang validator (menyalahkan / membenarkan) menjadi pembimbing yang menghargai setiap kontribusi (pekerjaan dan jawaban) dari siswa. Selain itu pembelajaran matematika harus berpusat pada siswa yang lebih menekankan aktifitas siswa untuk mencari, menemukan dan membangun sendiri pengetahuan yang dia perlukan (guru hanya sebagai fasilitator).

Ketiga, Guru dominan dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini menyebabkan siswa menjadi cenderung pasif dalam proses pembelajaran di kelas. Siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatatnya.

Keempat, pemanfaatan media pembelajaran masih kurang. Sebenarnya ada banyak alat peraga matematika yang dapat digunakan untuk menunjang

pembelajaran matematika di dalam kelas, akan tetapi jarang sekali digunakan oleh guru.

Dari beberapa permasalahan yang telah diungkapkan di atas, terdapat satu permasalahan yang paling penting untuk ditangani yaitu mengenai rendahnya prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika. Hal ini perlu segera ditangani mengingat matematika adalah ilmu yang paling sering digunakan di dunia kerja. Ada banyak pekerjaan di dunia ini yang membutuhkan ilmu matematika yang cukup baik. Contohnya saja seorang akuntan dan pedagang, khususnya bagi pedagang apabila tidak memiliki pengetahuan matematika yang cukup baik besar kemungkinan akan menyebabkan pedagang tersebut mengalami kerugian. Selain itu matematika adalah salah satu mata pelajaran yang di ujikan dalam Ujian Nasional SD. Oleh sebab itu alangkah baiknya jika mulai dari kelas V prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika mulai ditingkatkan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswanya adalah dengan cara memberikan penambahan jam pelajaran matematika kepada siswanya. Diharapkan dengan adanya penambahan jam pelajaran matematika, prestasi belajar matematika siswa pun akan meningkat. Akan tetapi penambahan jam pelajaran matematika tersebut alangkah baiknya jika tidak mengganggu mata pelajaran lainnya sehingga tidak akan mempengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran lainnya.

Hal ini telah dilakukan oleh guru kelas V SD Negeri Tambakreja 10. Guru memberikan tambahan jam pelajaran matematika pada hari selasa, rabu

dan kamis, langsung setelah pulang sekolah selama 85 menit dari pukul 12.35 sampai dengan pukul 14.00. Penambahan jam pelajaran matematika ini dilakukan oleh guru langsung setelah pulang sekolah dengan tujuan agar tidak mengganggu jam pelajaran lainnya sehingga tidak akan mempengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran lainnya.

Akan tetapi pada kenyataannya apakah dengan adanya penambahan jam pelajaran matematika akan secara efektif meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika? Atau justru sebaliknya siswa malah akan merasa semakin jenuh dengan mata pelajaran matematika sehingga penambahan jam pelajaran matematika hanya upaya yang sia-sia saja? Oleh karena itu peneliti merasa perlu diadakan penelitian tentang keefektifan penambahan jam pelajaran matematika terhadap peningkatan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 10, Cilacap Selatan, Cilacap.

Untuk mengetahui efektif atau tidaknya penambahan jam pelajaran matematika tersebut, peneliti bermaksud untuk membandingkan nilai matematika yang diperoleh para siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 10 dengan nilai matematika yang diperoleh para siswa kelas V dari SD yang tidak melakukan penambahan jam pelajaran matematika. Oleh karena itu peneliti akan membandingkan nilai matematika siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 10 dengan nilai matematika siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 05, yang mana SD tersebut tidak melakukan penambahan jam pelajaran matematika. Alasan mengapa peneliti memilih SD tersebut sebagai SD pembanding adalah SD tersebut masih satu gugus dengan SD Negeri Tambakreja 10 dan memiliki

nilai rata-rata kelas pada mata pelajaran matematika saat UTS semester 1 yang relatif seimbang atau tidak jauh berbeda dengan SD Negeri Tambakreja 10. Nilai rata-rata kelas siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 10 pada mata pelajaran matematika adalah 70, sedangkan nilai rata-rata kelas siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 05 pada mata pelajaran matematika adalah 69 (pada saat UTS semester 1, SD Negeri Tambakreja 10 belum melakukan penambahan jam pelajaran matematika untuk kelas V).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terjadi dalam latar belakang masalah, untuk itu dapat ditarik sebuah indentifikasi masalah yang meliputi sebagai berikut:

1. Rendahnya prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 10 pada mata pelajaran matematika.
2. Minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran matematika kurang. Hal ini disebabkan mereka menganggap bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit dan tidak menyenangkan.
3. Guru dominan dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini menyebabkan siswa menjadi cenderung pasif dalam proses pembelajaran di kelas.
4. Pemanfaatan media dalam pembelajaran matematika masih kurang.
5. Siswa tidak bersemangat dan cenderung tidak serius dalam mengikuti jam tambahan pelajaran matematika.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi permasalahan pada ruang lingkup keefektifan penambahan jam pelajaran matematika.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah penambahan jam pelajaran matematika secara efektif dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 10, Cilacap Selatan, Cilacap secara berarti?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penambahan jam pelajaran matematika terhadap peningkatan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 10, Cilacap Selatan, Cilacap.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui keefektifan penambahan jam pelajaran terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan kebijakan penambahan jam pelajaran matematika.

3. Bagi Guru

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran matematika didalam kelas.

4. Bagi Siswa

Dapat membantu siswa dalam upaya mengatasi kesulitan belajar, terutama pada mata pelajaran matematika, sehingga dapat mencapai prestasi belajar matematika yang lebih baik

G. Definisi Operasional Variabel

1. Prestasi belajar matematika merupakan hasil belajar matematika yang dicapai oleh siswa dalam kurun waktu tertentu dan diukur dengan menggunakan alat evaluasi berupa tes atau ulangan.
2. Penambahan jam pelajaran matematika di dalam penelitian ini adalah penambahan jam pelajaran matematika yang dilaksanakan langsung setelah pulang sekolah selama 85 menit dari pukul 12.35 sampai dengan pukul 14.00 setiap hari selasa, rabu dan kamis yang bersifat wajib bagi seluruh siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 10.
3. Keefektifan di dalam penelitian ini adalah jika ada peningkatan prestasi belajar matematika secara berarti bagi siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 10 setelah dilakukannya penambahan jam pelajaran matematika.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Matematika

1. Pengertian Matematika

Pengertian matematika yang tepat tidak dapat ditentukan secara pasti, hal ini disebabkan karena cabang-cabang matematika semakin bertambah dan semakin berbaur satu dengan lainnya (J. Tombokan Runtukahu, 1996: 15). Beth & Piaget (J. Tombokan Runtukahu, 1996: 15), menjelaskan bahwa yang dimaksud matematika adalah pengetahuan yang berkaitan dengan berbagai struktur abstrak dan hubungan antar struktur tersebut sehingga terorganisasi dengan baik. Ebbutt dan Straker (Marsigit, 2003: 3-4), memberikan definisi matematika sekolah yang selanjutnya disebut matematika sebagai berikut.

- a. Matematika sebagai kegiatan penelusuran pola dan hubungan.
- b. Matematika sebagai kreativitas yang memerlukan imajinasi, intuisi, dan penemuan.
- c. Matematika sebagai kegiatan pemecahan masalah (*problem solving*).
- d. Matematika sebagai suatu alat berkomunikasi.

Depdiknas (Ari Fajar Pratikno, 2011: 15), menyatakan bahwa matematika adalah bidang ilmu yang memiliki bahasa dan aturan yang terdefinisi dengan baik, penalaran yang jelas dan sistematis, struktur atau keterkaitan antar konsep yang kuat.

Dari definisi para ahli diatas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa matematika merupakan ilmu pengetahuan yang terstruktur dan tidak berdiri sendiri, ilmu pengetahuan ini berhubungan dengan penalaran tentang bilangan-bilangan yang berguna untuk memahami dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjelaskan bahwa ruang lingkup materi matematika untuk tingkat Sekolah Dasar dapat dibagi menjadi dua yaitu ruang lingkup materi matematika untuk kelas 1 sampai dengan kelas 5 dan ruang lingkup materi matematika untuk kelas 6. Ruang lingkup materi matematika untuk kelas 1 sampai kelas 5 mencakup aspek bilangan, geometri, dan pengukuran sedangkan untuk kelas 6 ruang lingkup materi matematika mencakup aspek bilangan, pemecahan masalah, dan pengolahan data (Ari Fajar Pratikno, 2011: 16).

2. Pengertian Pembelajaran Matematika

Gatot Muhsetyo, dkk (2008: 1.26), mengemukakan bahwa pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari. Marsigit (2005: 12), menjelaskan bahwa belajar matematika adalah mempertemukan pengetahuan subyektif dan obyektif matematika melalui interaksi sosial untuk mendapatkan, menguji, merepresentasikan pengetahuan-pengetahuan baru yang telah diperolehnya. Heny Fariyanti

(2012: 9), mengemukakan bahwa pembelajaran matematika adalah merupakan suatu upaya untuk memfasilitasi, mendorong, dan mendukung siswa dalam belajar matematika.

3. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Sebagaimana yang tercantum dalam dokumen Standar Kompetensi mata pelajaran matematika untuk satuan SD dan MI pada Kurikulum 2004 disebutkan fungsi matematika di sekolah dasar adalah sebagai berikut.

“Matematika berfungsi untuk mengembangkan kemampuan bernalar melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi dan eksperimen sebagai alat pemecahan masalah melalui pola pikir dan model matematika serta sebagai alat komunikasi melalui simbol, tabel, grafik, diagram dalam menjelaskan gagasan” (Depdiknas, 2003).

Tujuan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar adalah memberikan bekal yang cukup bagi siswa untuk menghadapi materi-materi matematika pada tingkat pendidikan lanjutan (Antonius Cahya Prihandoko, 2006: 5). Daitin Tarigan (2006: 14), mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran matematika di sekolah dapat dibagi atas dua bagian yaitu.

1. Tujuan yang bersifat formal, yaitu tujuan yang menekankan kepada penataan nalar anak, pembentukan sikap anak.
2. Tujuan yang bersifat material, yaitu tujuan yang menekankan keterampilan berhitung, menyelesaikan soal dan aplikasi matematika.

4. Ruang Lingkup Materi Mata Pelajaran Matematika SD Kelas V

Materi untuk mata pelajaran Matematika kelas V semester 1 dan 2 sesuai yang tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kurikulum Matematika Kelas V Sekolah Dasar

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah.	1.1 Melakukan operasi hitung bilangan bulat termasuk penggunaan sifat-sifatnya, pembulatan, dan penaksiran. 1.2 Menggunakan faktor prima untuk menentukan FPB dan KPK. 1.3 Melakukan operasi hitung campuran bilangan bulat. 1.4 Menghitung perpangkatan dan akar sederhana. 1.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan FPB dan KPK.
2. Menggunakan pengukuran waktu, jarak, dan kecepatan dalam pemecahan masalah.	2.1 Menuliskan tanda waktu dengan menggunakan notasi 24 jam. 2.2 Melakukan operasi hitung satuan waktu. 2.3 Melakukan pengukuran sudut. 2.4 Mengenali satuan jarak dan kecepatan. 2.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan waktu, jarak, dan kecepatan.
3. Menghitung luas bangun datar sederhana dan menggunakannya dalam pemecahan masalah.	3.1 Menghitung luas trapesium dan layang-layang. 3.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas bangun datar.
4. Menghitung volume kubus dan balok dan menggunakannya dalam pemecahan masalah.	4.1 Menghitung volume kubus dan balok. 4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume kubus dan balok.

B. Tinjauan Tentang Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Siswa sekolah dasar (SD) umumnya berkisar antara 6 atau 7 tahun, sampai 12 atau 13 tahun. Menurut piaget, mereka berada pada fase operasional kongkret. Kemampuan yang tampak pada fase ini adalah kemampuan dalam proses berpikir untuk mengoperasikan kaidah-kaidah logika, meskipun masih terikat dengan objek yang bersifat kongkret (Heruman, 2007 :1).

Muchtar A. Karim (1996: 21), menyebutkan bahwa anak SD di Indonesia umumnya berumur 7 sampai dengan 12 tahun. Jadi anak berada dalam tahap operasional konkret. Dalam kaitannya dengan pembelajaran matematika di SD, pada tahap ini anak dapat mengelompokkan benda-benda konkret berdasarkan warna, bentuk atau ukurannya. Misalnya guru menyediakan sekelompok benda konkret berupa bangun-bangun geometri datar seperti segitiga, segiempat dan lain-lain. Setiap bangun geometri tersebut berwarna tertentu, misalnya merah, kuning, hijau dan biru. Guru dapat meminta anak meminta anak untuk memilih dan mengumpulkan bangun-bangun geometri tersebut berdasarkan warna, bentuk dan ukuran tertentu. Misalnya saja warna merah, bentuk segitiga dan urutkan dari yang terkecil ke yang terbesar atau sebaliknya. Kemampuan anak untuk melakukan hal-hal tersebut dikarenakan pada tahap operasional konkret ini anak sudah bisa berpikir logis sebagai akibat adanya kegiatan anak memanipulasi benda-benda konkret.

Berdasarkan dari pendapat para ahli di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa anak SD di Indonesia adalah anak yang berumur sekitar 6 atau 7 sampai dengan umur 12 tahun. Di mana pada rentang usia tersebut anak memasuki tahap perkembangan operasional konkret, pada tahap ini mereka sudah bisa berpikir logis dengan menggunakan benda-benda konkret. Hubungannya dengan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar, dalam pembelajaran matematika yang abstrak guru perlu menggunakan alat peraga

atau media berupa benda konkret agar memudahkan para siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

C. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar Siswa

1. Pengertian Belajar

Hintzman (Muhibbin Syah, 2003: 68), mengemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme, manusia atau hewan yang disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut. Muhibbin Syah (2003: 68), menjelaskan bahwa belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas mengenai pengertian belajar, peneliti mengambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan belajar adalah proses yang dilakukan oleh individu untuk menguasai berbagai kompetensi dan keterampilan yang dimulai individu dari lahir sampai akhir hayatnya yang mengakibatkan adanya perubahan yang dialami oleh individu tersebut ke arah yang lebih baik.

2. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Belajar

Muhibbin Syah (2003: 144-145), menjelaskan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi 3 macam, yakni :

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan / kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa yang meliputi lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial siswa antara lain lingkungan keluarga, guru, masyarakat dan teman. Lingkungan nonsosial siswa antara lain lingkungan rumah, sekolah, peralatan dan alam.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi – materi pelajaran.

Faktor – faktor di atas dalam banyak hal sering saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Seorang siswa yang bersikap *conserving* terhadap ilmu pengetahuan atau bermotif ekstrinsik (faktor eksternal), biasanya cenderung mengambil pendekatan belajar yang sederhana dan tidak mendalam. Sebaliknya, seorang siswa yang berinteligensi tinggi (faktor internal) dan mendapat dorongan positif dari orangtua (faktor eksternal), mungkin akan memilih pendekatan belajar yang lebih mementingkan kualitas hasil belajar. Jadi, karena pengaruh faktor – faktor tersebut, muncul siswa – siswa yang berprestasi tinggi dan siswa – siswa yang berprestasi rendah atau bahkan gagal sama sekali. Dalam hal ini seorang guru yang berkompeten dan profesional diharapkan mampu mengantisipasi kemungkinan – kemungkinan munculnya kelompok siswa yang menunjukkan gejala kegagalan dengan berusaha mengetahui

dan mengatasi faktor yang menghambat proses belajar siswa, karena pada dasarnya faktor yang berasal dari dalam siswa itu sendiri bersifat fleksibel dan tidak bisa diprediksi.

3. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Poerwanto (Ruri Tri Astuti, 2011: 21-22), prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport. Winkel (Ruri Tri Astuti, 2011: 22), berpendapat bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Haryanto (2010), mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas mengenai pengertian prestasi belajar, peneliti mengambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan proses belajar dalam kurun waktu tertentu dan diukur dengan menggunakan alat evaluasi berupa tes.

4. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Abu Ahmadi, dkk (Ruri Tri Astuti, 2011: 23-29), mengemukakan bahwa prestasi belajar yang dicapai seseorang adalah hasil interaksi dari

berbagai faktor yang mempengaruhinya baik faktor internal (dari dalam individu) maupun faktor eksternal (dari luar individu). Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dalam mencapai prestasi belajar.

a. Faktor metode belajar

Faktor metode mengajar yang digunakan oleh guru sangat mempengaruhi metode belajar yang dilakukan oleh siswa. Faktor metode belajar menyangkut hal-hal sebagai berikut:

1) Kegiatan berlatih atau praktek

Latihan yang dilakukan secara intensif dapat melelahkan dan membosankan, sedangkan latihan yang terdistribusi dengan baik akan memelihara stamina dan semangat belajar.

2) *Overlearning* dan *drill*

Overlearning berlaku bagi keterampilan motorik, sedangkan *drill* berlaku bagi kegiatan berlatih abstraksi. Baik *drill* maupun *overlearning* berguna bermanfaat untuk memantapkan reaksi dalam belajar.

3) Resistasi selama belajar

Setelah dilakukannya kegiatan membaca atau penyajian materi ajar, siswa berusaha menghafalnya tanpa melihat bacaan dan setelah menguasai suatu bagian dilanjutkan ke bagian berikutnya.

4) Pengenalan tentang hasil-hasil belajar

Pengenalan anak terhadap hasil atau kemajuan belajarnya adalah penting. Karena dengan mengetahui hasil belajarnya, anak akan terpacu meningkatkannya.

5) Belajar dengan keseluruhan dan dengan bagian-bagian

Belajar yang dimulai dari keseluruhan ke bagian-bagian akan lebih menguntungkan siswa daripada belajar dari bagian-bagian keseluruhan. Hal itu dikarenakan karena apabila anak belajar dari keseluruhan, anak dapat menentukan cara belajar yang tepat.

6) Penggunaan modalitas indera

Modalitas indera yang digunakan oleh masing-masing individu dalam belajar tidaklah sama. Belajar dapat juga menggunakan kombinasi indera.

7) Bimbingan dalam belajar

Jika bimbingan yang dilakukan oleh orang tua atau orang lain terlalu banyak, maka akan menjadikan anak menjadi tergantung terhadap bimbingan orang lain. Bimbingan harus dilakukan dalam batas yang sewajarnya.

8) Kondisi-kondisi intensif

Intensif adalah situasi eksternal yang dapat memenuhi motif individu. Intensif akan menentukan tingkat motivasi belajar individu di masa mendatang.

b. Faktor individual

Faktor individual sangat besar pengaruhnya terhadap belajar seseorang. Faktor-faktor individual menyangkut hal-hal sebagai berikut:

1) Kematangan

Kematangan yang diperoleh individu adalah buah dari proses pertumbuhan fisiologisnya. Kematangan akan memberikan kondisi fungsi fisiologis termasuk sistem syaraf dan fungsi otak menjadi berkembang dan akan menumbuhkan kapasitas mental seseorang.

2) Faktor usia kronologis

Pertambahan usia pasti akan disertai dengan pertumbuhan dan perkembangan. Usia kronologis merupakan faktor penentu tingkat kemampuan belajar individu.

3) Faktor perbedaan jenis kelamin

Salah satu hal yang dapat membedakan antara pria dan wanita adalah dalam hal peranan dan perhatian terhadap sesuatu. Hal ini merupakan akibat dari pengaruh kultural.

4) Pengalaman sebelumnya

Lingkungan dapat mempengaruhi perkembangan individu. Hal itu disebabkan karena lingkungan banyak memberikan pengalaman kepada individu. Pengalaman yang

diperoleh akan mempengaruhi belajar seseorang terutama pada transfer belajarnya.

5) Kapasitas mental

Kapasitas adalah potensi untuk mempelajari dan mengembangkan berbagai keterampilan. Akibat dari hereditas dan lingkungan, berkembanglah kapasitas mental individu yang berupa intelegensi. Intelegensi seseorang akan menentukan prestasi belajarnya.

6) Kondisi kesehatan jasmani

Orang yang sedang belajar akan membutuhkan kondisi fisik yang sehat agar dapat belajar dengan baik dan efektif.

7) Kondisi kesehatan rohani

Apabila ada gangguan atau cacat mental pada individu maka hal itu akan sangat berpengaruh dan mengganggu belajarnya.

8) Motivasi

Motivasi sangat penting kaitannya dalam proses belajar. Hal itu disebabkan karena motivasi menggerakkan organisme, menggerakkan tindakan serta memilih tujuan belajar yang dianggap berguna bagi kehidupan individu.

D. Tinjauan Tentang Penambahan Jam Pelajaran

Dalam kehidupan nyata, pendidikan memegang peranan penting karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Seiring dengan perkembangan zaman, dunia pendidikan pun mengalami perkembangan yang pesat pula. Hal ini menuntut lembaga pendidikan untuk menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan. Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan peningkatan kegiatan pembelajaran di sekolah. Pengadaan jam pelajaran tambahan berfungsi untuk mengurangi resiko-resiko yang tidak diinginkan. Sekolah berharap dengan adanya jam pelajaran tambahan akan menjadikan siswa lebih siap dalam menempuh ujian, baik itu ujian yang diadakan oleh sekolah maupun ujian yang diadakan oleh pemerintah (Christella, 2013).

Dalam penelitian ini, SD yang diteliti masih menggunakan Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP). Dimana dalam kurikulum tersebut tidak ada penambahan jam pelajaran pada umumnya. Akan tetapi untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas V, SD tersebut melakukan kebijakan penambahan jam pelajaran matematika yang dilaksanakan pada hari selasa, rabu dan kamis langsung setelah pulang sekolah pada pukul 12.35 sampai dengan pukul 14.00.

Sebagai perbandingan, kurikulum 2013 mengisyaratkan adanya penambahan jam pelajaran di semua jenjang pendidikan. Kebijakan penambahan jam ini dimaksudkan agar guru memiliki waktu yang lebih leluasa

untuk mengelola dan mengembangkan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa atau mengembangkan pembelajaran yang aktif beserta proses penilaiannya. Untuk jenjang Sekolah Dasar, dengan adanya kebijakan penambahan jam pelajaran ini, kelas 1, 2 dan 3 masing-masing memiliki beban belajar sebanyak 30, 32 dan 34 jam. Sedangkan untuk kelas 4,5 dan 6 masing-masing 36 jam setiap minggunya dengan lama belajar untuk setiap jam belajarnya adalah 35 menit (Akhmad Sudrajat, 2013).

Dengan adanya penambahan jam pelajaran ini, mau tidak mau guru harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan berbagai metode pembelajaran yang memungkinkan menjadikan siswa aktif sehingga dapat mengkonstruksikan berbagai pengetahuan, sikap dan keterampilan yang perlu mereka kuasai. Selain itu guru juga harus dapat menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan agar siswa merasa betah dalam melakukan proses belajar. Jika semua ini dapat terpenuhi maka penambahan jam pelajaran tidak akan menurunkan semangat belajar siswa, bahkan malah bisa meningkatkan prestasi belajar siswa.

E. Tinjauan Tentang Keefektifan

Keefektifan dalam Kamus Bahasa Indonesia (2008: 375) dalam suatu usaha atau tindakan yang berarti “keberhasilan”. Etzioni (Putra, 2012), berpendapat bahwa keefektifan adalah kemampuan organisasi dalam mencari sumber dan memanfaatkannya secara efisien dalam mencapai tujuan tertentu. Hodge (Yunita, 2012), mengemukakan bahwa efektivitas sebagai ukuran

suksesnya organisasi didefinisikan sebagai kemampuan organisasi untuk mencapai segala keperluannya. Ini berarti bahwa organisasi mampu menyusun dan mengorganisasikan sumber daya untuk mencapai tujuan.

Dari beberapa pendapat ahli di atas tentang pengertian keefektifan, peneliti menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan keefektifan adalah ukuran keberhasilan untuk suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

F. Kerangka Berpikir

Siswa-siswi sekolah dasar di Indonesia masih banyak yang menganggap bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit dan tidak menyenangkan. Padahal matematika adalah mata pelajaran yang penting karena sering diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu mata pelajaran matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional SD. Karena dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan tidak menyenangkan, matematika menjadi mata pelajaran yang tidak diminati oleh siswa. Hal ini menyebabkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika cenderung rendah.

Untuk menanggulangi masalah ini salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan melakukan penambahan jam pelajaran matematika. Diharapkan dengan adanya penambahan jam pelajaran matematika, prestasi belajar matematika siswa akan naik atau membaik. Akan tetapi apakah dengan adanya penambahan jam pelajaran matematika ini akan secara efektif

meningkatkan prestasi belajar matematika siswa? Apakah malah membuat siswa semakin jenuh dengan pelajaran matematika sehingga penambahan jam pelajaran matematika ini akan menjadi suatu yang sia-sia dan hanya menambah beban belajar siswa? Oleh karena itu untuk mengetahui keefektifan penambahan jam pelajaran ini perlu diadakan penelitian dengan cara membandingkan nilai-nilai yang diperoleh siswa setelah diadakannya penambahan jam pelajaran matematika ini dengan nilai-nilai siswa dari SD lain yang tidak melakukan penambahan jam pelajaran matematika. Penambahan jam pelajaran matematika ini dikatakan efektif jika adanya peningkatan prestasi belajar matematika siswa secara berarti.

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah penambahan jam pelajaran matematika, sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar matematika siswa.

G. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu hipotesis nihil dan hipotesis alternatif.

1. Hipotesis nihil (H_0) tidak ada peningkatan prestasi belajar matematika siswa secara berarti setelah diadakannya penambahan jam pelajaran matematika.
2. Hipotesis alternatif (H_1) ada peningkatan prestasi belajar matematika siswa secara berarti setelah diadakannya penambahan jam pelajaran matematika.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, khususnya *non eksperimen* dengan rancangan *Ex-postfacto*. Rancangan ini dipakai apabila keinginan untuk menentukan hubungan antar variabel tidak dapat dilakukan dengan cara eksperimen, karena variabel bebas telah bekerja dan telah menimbulkan pengaruh terhadap variabel tergantung (variabel akibat). Peneliti memilih dua kelompok subjek yang berbeda dalam variabel bebas, kemudian mengukur dan membandingkan variabel tergantung pada masing-masing kelompok subjek tersebut.

B. Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 173), yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang diteliti adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 10 dan SD Negeri Tambakreja 05. Adapun jumlah siswa kelas V dari kedua SD tersebut adalah 69 anak, yang terdiri dari 38 anak dari SD Negeri Tambakreja 10 dan 31 anak dari SD Negeri Tambakreja 05.

Teknik sampel yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah dengan mengambil seluruh populasi yang ada. Hal ini dikarenakan jumlah populasi yang akan diteliti rendah (kurang dari 100) sehingga mau tidak mau

semua populasi diambil sebagai sampel, sehingga penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian populasi.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2010: 61), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penambahan jam pelajaran matematika, sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar matematika siswa kelas V.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri Tambakreja 10 dan SD Negeri Tambakreja 05, Kecamatan Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap. Hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah tentang perbedaan prestasi belajar matematika antara siswa yang memperoleh tambahan jam pelajaran matematika dan siswa yang tidak memperoleh tambahan jam pelajaran matematika.

Rincian jadwal pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Waktu : Penelitian dilakukan pada tanggal 19 Juni 2014.
2. Tempat : SD Negeri Tambakreja 10 dan SD Negeri Tambakreja 05.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik tes. Teknik tes adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan soal tes tertulis untuk mengukur kemampuan atau prestasi belajar siswa terhadap suatu pengetahuan yang diberikan. Dalam penelitian ini bentuk soal tes yang akan diberikan kepada siswa adalah soal tes pilihan ganda yang berjumlah 25 soal untuk mengukur prestasi belajar matematika siswa.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2010: 133), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Hendaknya instrumen yang peneliti buat harus disesuaikan dengan jumlah variabel dari masalah yang akan diteliti. Peneliti menetapkan instrumen pada penelitian ini adalah instrumen untuk mengukur prestasi belajar siswa yang berupa soal tes matematika dalam bentuk pilihan ganda.

Sebelum peneliti membuat soal tes matematika pilihan ganda untuk mengukur prestasi belajar siswa, peneliti membuat kisi-kisi dari soal tes tersebut berdasarkan kompetensi dasar dan indikator materi mata pelajaran matematika kelas V sebagai berikut.

Tabel 2. Kisi-kisi Soal Tes Matematika

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	No Soal	Kunci Jawaban
1	Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah	Menggunakan faktor prima untuk menentukan KPK dan FPB	Menggunakan faktor prima untuk menentukan FPB dan KPK dari 2 dan 3 bilangan	Operasi hitung bilangan bulat	1,2,3	b,c,d
2	Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah	Melakukan operasi hitung campuran bilangan bulat	Melakukan operasi hitung campuran dengan bilangan bulat	Operasi hitung bilangan bulat	4,5	a,c
3	Menggunakan pengukuran waktu, sudut, jarak, dan kecepatan dalam pemecahan masalah	Melakukan operasi hitung satuan waktu	Melakukan operasi hitung yang melibatkan satuan waktu	Pengukuran waktu, sudut, jarak dan kecepatan	6,7,8	d,c,b
4	Menggunakan pengukuran waktu, sudut, jarak, dan kecepatan dalam pemecahan masalah	Mengenal satuan jarak dan kecepatan	Menentukan satuan meter jika diketahui km, dan km jika diketahui meter.	Pengukuran waktu, sudut, jarak dan kecepatan	9,10,11 ,12	b,c,d,a
5	Menghitung luas bangun datar sederhana dan menggunakannya dalam pemecahan masalah	Menghitung luas trapesium dan layang-layang.	Menggunakan rumus untuk menghitung luas trapesium dan layang-layang	Luas bangun datar trapesium dan layang-layang	13,14, 15	a,b,a
6	Menghitung volume kubus dan balok dan menggunakannya dalam pemecahan masalah	Menghitung volume kubus dan balok.	Menggunakan rumus untuk menghitung volume kubus dan balok	Pengukuran (volume)	16,17, 18,19	d,d,a,a

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	No Soal	Kunci Jawaban
8	Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah	Menjumlah dan mengurangi berbagai pecahan	Menjumlah dan mengurangi berbagai bentuk pecahan	Bilangan pecahan dan operasinya	23,24	a,d
9	Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah	Mengalikan dan membagi berbagai bentuk pecahan	Mengalikan pecahan dengan persen dan membagi pecahan dengan desimal	Pecahan dan operasinya	25,26	c,c
10	Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah	Menggunakan pecahan dalam masalah perbandingan dan skala	Menentukan jarak antar kota sebenarnya dari peta berskala	Pecahan dan operasinya	27	b
11	Memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun.	Memahami sifat kesebangunan dan simetri	Menentukan simetri lipat dan simetri putar suatu bangun	Unsur dan sifat bangun	28,29, 30	c,b,d

Sedangkan dalam rangka menguji validitas instrumen penelitian, peneliti menggunakan validasi isi dengan bantuan dosen pembimbing yang juga merupakan dosen ahli dalam menvalidasi instrumen ini.

G. Uji Coba Instrumen

1. Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen penelitian yang berupa soal tes matematika pilihan ganda diujikan di lapangan, alangkah baiknya jika instrumen tersebut diuji cobakan terlebih dahulu untuk menghasilkan instrumen

penelitian yang baik. Uji coba instrumen dilaksanakan di SD Negeri Tambakreja 05 dengan jumlah siswa kelas 5 sebanyak 31 siswa

2. Uji Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 211), instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk uji validasi instrumen soal tes matematika yang berupa pilihan ganda, peneliti menggunakan rumus korelasi *point biserial* yaitu sebagai berikut.

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbis} = koefisien korelasi *point biserial*

M_p = mean skor dari subyek-subyek yang menjawab betul item yang dicari korelasinya dengan tes

M_t = mean skor total (skor rata-rata dari seluruh pengikut tes)

S_t = standar deviasi skor total

P = proporsi subyek yang menjawab betul item tersebut

q = 1- p (Suharsimi Arikunto, 2013: 326)

Menurut Sugiono (2010: 179), bila koefisien korelasi *point biserial* di bawah 0,30 maka disimpulkan bahwa butir instrumen penelitian tidak valid. Butir instrumen yang tidak valid harus diperbaiki atau dibuang.

Untuk menghitung validitas instrumen dalam penelitian ini digunakan bantuan komputer program *iteman*. Berdasarkan hasil penghitungan validitas tersebut, ada 5 butir soal yang tidak valid yaitu butir soal nomor 1, 5, 6, 12 dan 30. Butir soal yang tidak valid berada pada rentang -0,072-0,047 dan butir soal yang valid berada pada rentangan 0,305-0,683. Hasil penghitungan validitas soal tes matematika dengan menggunakan program *iteman* dapat dilihat pada lampiran. Butir soal yang gugur tidak diikutsertakan dalam penelitian. Dengan demikian peneliti hanya menggunakan 25 butir soal yang valid tersebut sebagai soal tes untuk mengukur prestasi belajar matematika siswa-siswi kelas V dari SD N Tambakreja 10 dan SD N Tambakreja 05.

3. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi apabila instrumen yang diukur mempunyai hasil yang konsisten (Sukardi, 2012: 127). Uji reliabilitas instrumen soal tes matematika dihitung menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11}	= reliabilitas instrumen
k	= banyaknya butir soal/ soal
$\sum \sigma_b^2$	= jumlah varians butir
σ_1^2	= varians total (Suharsimi Arikunto, 2013: 239)

Penghitungan reliabilitas instrumen dilakukan dengan bantuan komputer program *iteman*. Apabila nilai reliabilitas $> 0,70$ maka instrumen dikatakan reliabel. Hasil penghitungan reliabilitas instrumen dengan bantuan komputer program *iteman* diperoleh reliabilitas instrumen soal tes matematika sebesar 0,826. Dengan demikian, instrumen soal tes matematika sudah reliabel. Hasil penghitungan reliabilitas soal tes matematika dengan menggunakan program *iteman* dapat dilihat pada lampiran.

4. Uji Daya Pembeda Butir Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai. Untuk menghitung daya pembeda soal dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

keterangan:

- D = indeks daya pembeda soal
- J_A = banyaknya peserta kelompok atas
- J_B = banyaknya peserta kelompok bawah
- B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar
- B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar
- $P_A = B_A / J_A$ = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar
- $P_B = B_B / J_B$ = proporsi kelompok bawah yang menjawab benar (Septi, 2012)

Dalam hal ini kriteria daya pembeda soal adalah :

Koefisien Korelasi	Kategori
Biserial	
$> 0,3$	Diterima
0,10 s.d 0,29	Direvisi
$< 0,10$	Ditolak

Untuk menghitung indeks daya pembeda soal, peneliti menggunakan bantuan komputer program *iteman*. Pada program *iteman*, indeks daya pembeda soal terlihat pada kolom koefisien korelasi biserial. Apabila pada kolom tersebut menunjukkan angka $> 0,3$ berarti soal tersebut diterima sebagai instrumen penelitian, dan jika menunjukkan angka 0,10 s.d 0,29 berarti soal tersebut tidak bisa digunakan sebagai instrumen penelitian dan harus direvisi. Sedangkan apabila menunjukkan angka $< 0,10$ berarti soal tersebut ditolak sebagai instrumen penelitian.

Dari 30 soal yang diuji cobakan, 28 soal diantaranya diterima sebagai instrumen penelitian. Soal yang diterima sebagai instrumen penelitian adalah soal nomor 2, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28 dan 30. Sedangkan soal yang ditolak sebagai instrumen penelitian adalah soal nomor 1, 5, 6, 12 dan 29. Soal yang diterima sebagai instrumen penelitian koefisien korelasi biserialnya berada pada rentang 0,385 sampai dengan 0,889, sedangkan soal yang ditolak sebagai instrumen penelitian koefisien korelasi biserialnya berada

pada rentang -0,091 sampai dengan 0,059. Hasil penghitungan uji daya pembeda soal dapat dilihat pada lampiran.

5. Uji Tingkat Kesukaran Soal

Untuk menentukan tingkat kesukaran suatu soal dapat digunakan rumus proporsi menjawab benar sebagai berikut.

$$P = \frac{EX}{S_m \cdot N}$$

keterangan :

P = proporsi menjawab benar atau tingkat kesukaran

EX = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar

S_m = skor maksimum

N = jumlah peserta tes

Untuk menginterpretasikan tingkat kesukaran butir soal digunakan kriteria sebagai berikut.

Nilai P	Kategori
$P < 0,3$	Sukar
$0,3 < P < 0,7$	Sedang
$P > 0,7$	Mudah

Koefisien	Kriteria
0,3 s/d 0,70	Diterima
0,10 s/d 0,29 atau 0,70 s/d 0,90	Direvisi
0,10 dan > 0,90	Ditolak

Dalam menguji tingkat kesukaran soal peneliti menggunakan bantuan komputer dengan program *iteman*. Pada program *iteman* tingkat kesukaran soal akan terlihat pada kolom *prop. correct*. Apabila pada kolom tersebut menunjukkan angka 0,30 s.d 0,70 berarti soal tersebut masuk ke dalam kriteria soal dengan tingkat kesukaran sedang dan diterima sebagai instrumen penelitian, dan jika menunjukkan angka 0,10 s.d 0,29 atau 0,70 s.d 0,90 berarti soal tersebut masuk ke dalam kriteria soal dengan tingkat kesukaran sukar atau mudah dan harus direvisi, sedangkan apabila menunjukkan angka < 0,10 atau > 0,90 berarti soal tersebut masuk ke dalam kriteria soal dengan tingkat kesukaran sangat sukar atau sangat mudah dan ditolak sebagai instrumen penelitian.

Berdasarkan hasil dari penghitungan dengan bantuan program *iteman*, didapatkan hasil dari 30 soal yang diuji cobakan 28 soal diantaranya masuk ke dalam kriteria soal dengan tingkat kesukaran sedang dan diterima sebagai instrumen penelitian, yaitu soal no 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, dan 30. Sedangkan soal nomor 21 masuk dalam kriteria soal dengan tingkat kesukaran mudah dan harus direvisi, begitu pula soal nomor 27

yang harus direvisi karena masuk ke dalam kriteria soal dengan tingkat kesukaran sukar. Akan tetapi dikarenakan kedua soal tersebut pengecohnya berfungsi dengan baik, dimana *prop. endorsingnya* $> 0,05$ maka kedua soal tersebut dapat digunakan / diterima tanpa harus direvisi. Soal nomor 21 dengan kunci jawaban B, *prop. endorsing* opsi jawaban A = 0,097, opsi jawaban C = 0,097, dan opsi jawaban D = 0,065. Soal nomor 27 dengan kunci jawaban B, *prop endorsing* opsi jawaban A = 0,387, opsi jawaban C = 0,129, dan opsi jawaban D = 0,161. Hasil penghitungan uji tingkat kesukaran dengan program *iteman* dapat dilihat pada lampiran.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Dimana kegiatan menganalisis data penelitian dilakukan setelah semua data dari seluruh populasi penelitian telah terkumpul. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam analisis data antara lain adalah mengelompokkan data nilai matematika yang diperoleh para siswa setelah mengerjakan soal tes matematika antara SD yang mengadakan penambahan tambahan jam pelajaran matematika dan SD yang tidak mengadakan penambahan jam pelajaran matematika. Setelah data nilai telah dikelompokkan, analisis data selanjutnya adalah membandingkan nilai rata-rata antara kedua kelompok siswa tersebut.

Pada penelitian ini tidak diperlukan uji signifikansi karena tidak bermaksud untuk membuat generalisasi (Riduwan dan Akdon, 2007: 3).

Adapun rumus statistik yang digunakan dalam menganalisis data tersebut menurut Ridwan dan Akdon (2007: 28) adalah sebagai berikut.

1. Mean atau rata-rata

Rumus mean :

$$\text{Mean} = \left(\frac{EX}{N} \right)$$

Keterangan :

M = Mean

EX = Jumlah Nilai

N = Jumlah peserta tes

2. Modus (modus data tunggal)

Menghitung modus data tunggal dapat dilakukan dengan cara sederhana yaitu dengan mencari nilai yang sering muncul di antara sebaran data.

3. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f (x_t - \bar{x})^2}{N}}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

f = frekuensi

x_t = nilai data ke i

\bar{x} = rata-rata populasi

N = jumlah siswa

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah soal-soal tes matematika diuji cobakan, divalidasi dan diimplementasikan pada dua kelas di dua SD tersebut pada hari Kamis tanggal 19 Juni 2014 maka diperoleh deskripsi data nilai tes matematika sebagai berikut.

1. Deskripsi Data Hasil Tes Matematika SD Negeri Tambakreja 10

Tabel 3. Hasil Tes Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Tambakreja 10

Nilai	Banyak Siswa
61 – 65	3
66 – 70	1
71 – 75	2
76 – 80	8
81 – 85	7
86 – 90	5
91 – 95	5
96 – 100	7
Jumlah	38
Mean	84,31
Nilai Terendah	64
Nilai Tertinggi	100

Berdasarkan data dalam tabel di atas dan berdasarkan hasil perhitungan, maka dapat dideskripsikan bahwa hasil tes matematika siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 10 adalah sebagai berikut, nilai tertinggi adalah 100, nilai terendah 64, modus 84, nilai rata-rata 84,31, standar deviasi 10,49 .

2. Deskripsi Data Hasil Tes Matematika SD Negeri Tambakreja 05

Tabel 4. Hasil Tes Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Tambakreja 05

Nilai	Banyak Siswa
31 – 40	1
41 – 50	1
51 – 60	4
61 – 70	5
71 – 80	9
81 – 90	6
91 - 100	5
Jumlah	31
Mean	74,58
Nilai Terendah	40
Nilai Tertinggi	100

Berdasarkan data dalam tabel di atas dan berdasarkan hasil perhitungan, maka dapat dideskripsikan bahwa hasil tes matematika siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 05 adalah sebagai berikut, nilai tertinggi adalah 100, nilai terendah 40, modus 84, nilai rata-rata 74,58, standar deviasi 14,18.

3. Deskripsi Perbandingan Data Hasil Tes Matematika antara Siswa Kelas V Tambakreja 10 dan Siswa Kelas V SD Negeri Tambakreja 05.

Berdasarkan deskripsi data hasil tes matematika dari kedua SD tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tes matematika yang diperoleh siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 10 lebih besar dibandingkan nilai rata-rata tes matematika yang diperoleh siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 05. Adapun nilai rata-rata tes matematika yang diperoleh siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 10 adalah 84,31 sedangkan nilai rata-rata tes matematika yang diperoleh siswa kelas V SD Tambakreja 05 adalah 74,58.

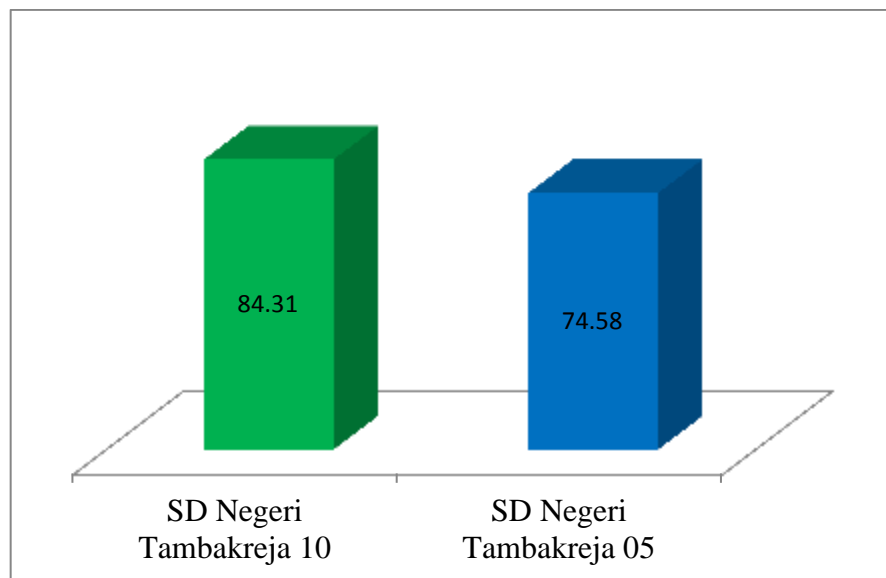


Diagram 1. Perbandingan Nilai Rata-rata Tes Matematika antara Siswa Kelas V SD Negeri Tambakreja 10 dan Siswa Kelas V SD Negeri Tambakreja 05

Nilai terendah tes matematika yang diperoleh siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 10 pun lebih baik dibandingkan nilai terendah yang diperoleh siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 05. Nilai terendah tes matematika siswa kelas V SD Negeri 10 adalah 64 sedangkan nilai terendah tes matematika siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 05 adalah 40. Akan tetapi dalam hal nilai tertinggi, kedua SD tersebut sama-sama memperoleh nilai tertinggi 100 atau nilai sempurna. Bedanya adalah jumlah siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 10 yang mendapatkan nilai 100 atau nilai sempurna lebih banyak dibandingkan dengan SD Negeri Tambakreja 05. Jumlah siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 10 yang mendapatkan nilai 100 atau nilai sempurna tes matematika adalah 5 orang siswa, sedangkan siswa

kelas V SD Negeri Tambakreja 05 yang mendapatkan nilai 100 atau nilai sempurna tes matematika adalah 1 orang siswa.

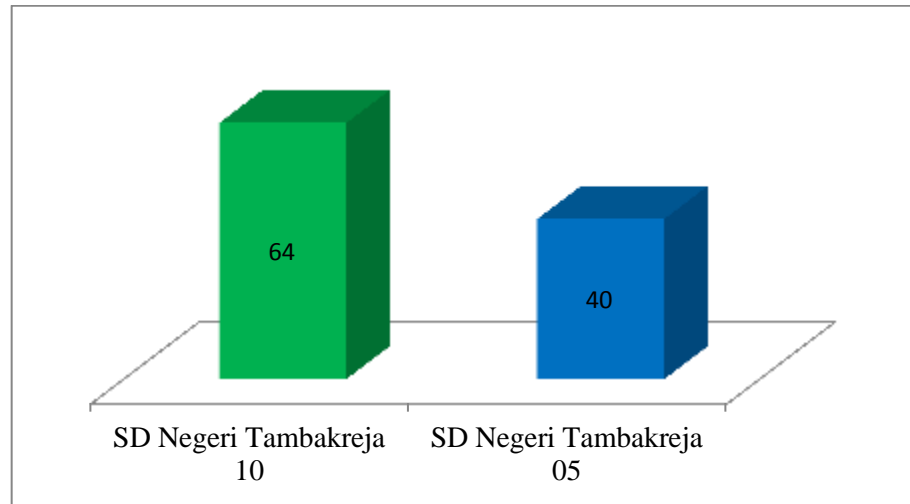


Diagram 2. Perbandingan Nilai Terendah Tes Matematika antara Siswa Kelas V SD Negeri Tambakreja 10 dan Siswa Kelas V SD Negeri Tambakreja 05

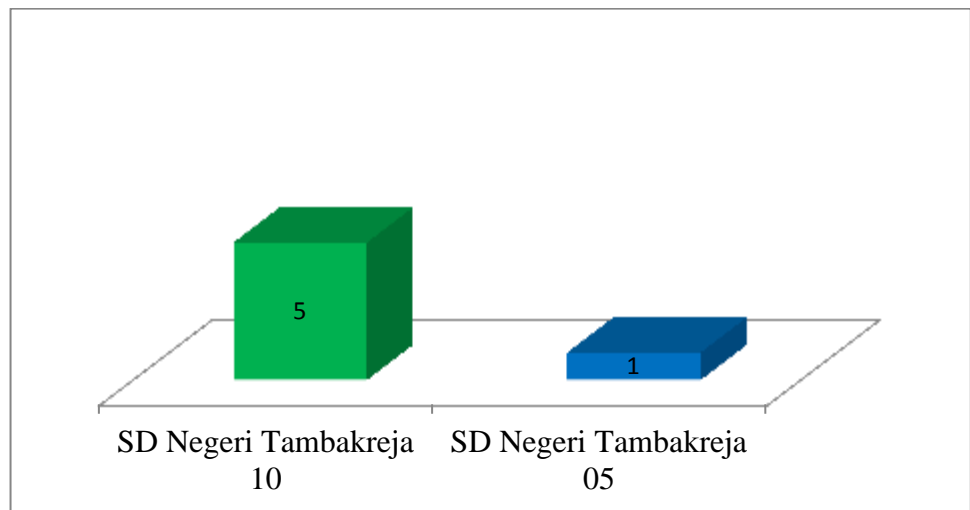


Diagram 3. Perbandingan Jumlah Siswa yang Mendapatkan Nilai 100 Tes Matematika antara Siswa Kelas V SD Negeri Tambakreja 10 dan Siswa Kelas V SD Negeri Tambakreja 05

B. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui keefektifan penambahan jam pelajaran matematika yang diadakan oleh SD Negeri Tambakreja 10, peneliti membandingkan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 10 dan SD Negeri Tambakreja 05 yang berupa nilai tes matematika yang peneliti ujikan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diperoleh data nilai rata-rata tes matematika siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 10 adalah 84,31 sedangkan nilai rata-rata tes matematika siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 05 adalah 74,58 pada rentang nilai 0 - 100. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 10 yang mengalami tambahan jam pelajaran matematika lebih baik daripada prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 05 yang tidak mengalami penambahan jam pelajaran matematika. Berdasarkan analisis data tersebut, maka hipotesis yang berbunyi ada peningkatan prestasi belajar matematika siswa secara berarti setelah diadakan penambahan jam pelajaran matematika dapat diterima sedangkan hipotesis yang berbunyi tidak ada peningkatan prestasi belajar matematika siswa secara berarti setelah diadakannya penambahan jam pelajaran matematika ditolak.

C. Pembahasan Hasil penelitian

Berdasarkan nilai rata-rata matematika Ulangan Tengah Semester 1 yang diperoleh siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 10 dan siswa kelas

V SD Negeri Tambakreja 05 yang tidak jauh berbeda (pada saat Ulangan Tengah Semester 1 SD Negeri Tambakreja 10 belum mengadakan penambahan jam pelajaran matematika untuk siswa kelas V), dapat dikatakan bahwa siswa kelas V pada kedua SD tersebut memiliki kemampuan awal yang sama pada mata pelajaran matematika. Sehingga dapat dikatakan jika siswa kelas V pada kedua SD tersebut layak untuk dibandingkan. Adapun nilai rata-rata matematika Ulangan Tengah Semester 1 yang diperoleh siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 10 adalah 70 sedangkan nilai rata-rata matematika Ulangan Tengah Semester 1 adalah 69 pada rentang nilai 0 - 100.

Setelah SD Negeri Tambakreja 10 mengadakan penambahan jam pelajaran matematika untuk kelas V pada hari selasa, rabu dan kamis, langsung setelah pulang sekolah selama 85 menit dari pukul 12.35 sampai dengan pukul 14.00. Peneliti bermaksud untuk menguji keefektifan penambahan jam pelajaran matematika yang diadakan oleh SD Negeri Tambakreja 10 dengan cara membandingkan nilai tes matematika yang diperoleh siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 10 dengan nilai tes matematika yang diperoleh siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 05. Setelah soal tes matematika diuji cobakan kepada siswa kelas V SD Tambakreja 05 yang mana pada SD tersebut tidak mengadakan penambahan jam pelajaran matematika dan dianalisis, maka diperoleh 25 soal yang valid dan layak untuk diimplementasikan.

Setelah soal tes matematika tersebut diimplementasikan pada kedua SD tersebut diketahui bahwa nilai rata-rata tes matematika yang diperoleh siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 10 lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata tes matematika yang diperoleh siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 05. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 10 adalah 84,31 sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 05 adalah 74,58. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 10 pada mata pelajaran matematika lebih baik dibandingkan kemampuan siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 05, bahkan perbedaannya lebih besar dibandingkan sebelum diadakannya penambahan jam pelajaran matematika. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan diadakannya penambahan jam pelajaran matematika yang dilakukan oleh SD Negeri Tambakreja 10 secara efektif dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas V. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Christella (2013) yang mengatakan bahwa pengadaan jam pelajaran tambahan berfungsi untuk mengurangi resiko-resiko yang tidak diinginkan. Sekolah berharap dengan adanya jam pelajaran tambahan akan menjadikan siswa menjadi siap dalam menempuh ujian, baik itu ujian yang diadakan oleh sekolah maupun ujian yang diadakan oleh pemerintah.

Akan tetapi walaupun dengan diadakannya penambahan jam pelajaran matematika secara efektif dapat meningkatkan prestasi belajar

siswa, ada juga dampak negatif yang muncul. Salah satu dampak negatif yang muncul karena diadakannya penambahan jam pelajaran matematika adalah siswa semakin bosan dengan mata pelajaran matematika. Hal ini terlihat dengan adanya beberapa siswa yang tidak bersemangat dan cenderung tidak serius dalam mengikuti jam tambahan pelajaran matematika. Oleh karena itu guru kelas juga harus memperhatikan dan menanggulangi dampak negatif tersebut.

Salah satu cara yang bisa guru lakukan untuk menanggulangi dampak negatif tersebut adalah dengan cara menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswanya. Suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman dapat membuat siswa merasa betah dan bersemangat dalam mengikuti jam tambahan pelajaran matematika. Selain menciptakan suasana belajar menyenangkan dan nyaman, guru juga harus menyesuaikan metode pembelajaran yang akan dilakukan dengan karakteristik siswanya. Karena metode pembelajaran sangat mempengaruhi pemahaman materi pembelajaran siswa. Metode pembelajaran yang pas dengan karakteristik siswa dan ditambah dengan media pembelajaran yang menarik dapat menambah minat belajar siswa. Dalam hal ini media pembelajaran yang cocok untuk digunakan adalah media pembelajaran dengan menggunakan benda-benda yang berada di sekitar siswa dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan pada usia anak SD yaitu pada usia 7 sampai dengan 12 tahun, siswa memasuki tahap operasional konkret dimana pada tahap ini siswa lebih tertarik dan akan

lebih cepat paham jika siswa belajar dengan menggunakan media berupa benda-benda konkret yang ada di sekitar siswa pada kehidupan sehari-hari. Hal ini sependapat dengan apa yang dikatakan Muchtar A. Karim (1996: 21) yang menyebutkan bahwa anak Sekolah Dasar di Indonesia berumur 7 sampai dengan 12 tahun. Jadi siswa berada dalam tahap operasional konkret. Dalam kaitannya dengan pembelajaran matematika di SD, pada tahap ini anak mulai dapat mengelompokkan benda-benda konkret berdasarkan warna, bentuk dan ukurannya.

Diharapkan dengan keberhasilan guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, nyaman dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, minat siswa akan pelajaran matematika akan meningkat. Hal tersebut diharapkan dapat menunjang program penambahan jam pelajaran matematika untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 10 secara maksimal.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini tidaklah sempurna karena memiliki keterbatasan antara lain sebagai berikut.

1. Dalam mengukur kemampuan awal siswa dalam mata pelajaran matematika peneliti hanya melihat nilai matematika UTS semester 1 sebagai patokan.

2. Penelitian hanya membandingkan dua Sekolah Dasar, yaitu SD Negeri Tambakreja 10 yang mengadakan penambahan jam pelajaran matematika dan SD Negeri Tambakreja 05 yang tidak mengadakan penambahan jam pelajaran matematika sebagai SD pembanding.
3. Peneliti hanya satu kali melakukan tes matematika untuk mengambil data prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 10 dan SD Negeri Tambakreja 05.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab IV, dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar matematika siswa yang diberi penambahan jam pelajaran matematika lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak diberi penambahan jam pelajaran matematika. Hal tersebut terlihat dari hasil tes matematika yang menunjukkan nilai rata-rata siswa yang diberi penambahan jam pelajaran matematika lebih besar dibandingkan dengan siswa yang tidak diberi penambahan jam pelajaran matematika yaitu 84,31 untuk siswa yang diberi penambahan jam pelajaran matematika dan 74,58 untuk siswa yang tidak diberi penambahan jam pelajaran matematika, padahal faktanya sebelum SD Tambakreja 10 mengadakan tambahan jam pelajaran matematika prestasi belajar matematika siswa kelas V di sd tersebut relatif sama atau berimbang dengan siswa kelas V SD Negeri Tambakreja 05. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan prestasi belajar matematika siswa secara berarti setelah diadakan penambahan jam pelajaran matematika.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini memiliki implikasi bahwa penambahan jam pelajaran matematika dapat digunakan sebagai bahan

pertimbangan guru sebagai salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

- 1) agar dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa secara maksimal, alangkah baiknya jika selain guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa dalam pembelajaran matematika di kelas, guru juga mengadakan penambahan jam pelajaran matematika.
- 2) pembelajaran yang biasanya berpusat kepada guru sebaiknya mulai dikonsentrasikan agar berpusat kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Sudrajat. (2013). *Beban Belajar dalam Kurikulum 2013*. Diakses dari <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2013/03/17/beban-belajar-dalam-kurikulum-2013/>. pada tanggal 23 Mei 2013, Jam 14.30 WIB.
- Antonius Cahya Prihandoko. (2006). *Memahami Konsep Matematika Secara Benar dan Menyajikannya Secara Menarik*. Jakarta: Depdiknas.
- Ari Fajar Pratikno. (2011). Perbedaan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement and Divisions dan Metode Ceramah Siswa Kelas IV SD N 1 Sangkanayu Mrebet Purbalingga. *Skripsi*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Aryadi Wijaya. (2012). *Pendidikan Realistik Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Christella. (2013). *Hubungan antara Persepsi tentang Jam Pelajaran Tambahan dan Prestasi Belajar Siswa Kelas Unggulan dan Reguler di SMP Laboratorium UM*. Malang: FIP UM.
- Daitin Tarigan. (2006). *Pembelajaran Matematika Realistik*. Jakarta: Depdiknas.
- Gatot Muhsetyo, dkk. (2008). *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Haryanto. (2010). *Pengertian Prestasi Belajar*. Diakses dari <http://belajarpsikologi.com/pengertian-prestasi-belajar/>. pada 22 Mei 2013, Jam 11.45 WIB.
- Heny Fariyanti. (2012). Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika dalam Operasi Hitung Perkalian melalui Metode Jarimatika pada Siswa Kelas III SD N 1 Sribitan, Kasihan, Bantul 2011/2012. *Skripsi*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Heruman. (2007). *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- J. Tombakan Runtukahu. (1996). *Pengajaran Matematika Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Marsigit. (2003). *Pembelajaran Matematika Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi di SMK*. Penataran Kurikulum Matematika. Yogyakarta: FMIPA UNY.
- Marsigit. (2005). *Landasan Pengembangan Desain Pembelajaran Matematika di Sekolah Lanjutan*. Penataran Guru Matematika MAN/S se DIY. Yogyakarta: FMIPA UNY.

- Muchtar A. Karim. (1996). *Pendidikan Matematika I*. Jakarta : Depdikbud.
- Muhibbin Syah. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Putra. (2012). *Pengertian Keefektifan*. Diakses dari <http://putraews.blogspot.com/2012.06/pengertian-keefektifan/>. pada tanggal 23 Mei, Jam 15.00 WIB.
- Riduwan dan Adkon. (2007). *Rumus dan Data dalam Analisa Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Ruri Tri Astuti. (2011). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan IPS menggunakan Metode Kooperatif Tipe Think Pair Share pada Siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Karangkemiri Kemangkon Purbalingga. *Skripsi*. Yogyakarta : FIP UNY.
- Septi. (2012). *Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda*. Diakses dari <http://septi-penditium10.blogspot.com/2012/04/tingkat-kesukaran-dan-daya-pembeda.html>. pada 23 Mei, Jam 19.00 WIB.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Yunita. (2012). *Kumpulan Teori Efektivitas*. Diakses dari <http://yunitardha.blogspot.com/2012/04/kumpulan-teori-efektivitas.html>. pada tanggal 23 Mei, Jam 15.10 WIB.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Daftar Nilai Matematika Ulangan Tengah Semester 1

Siswa Kelas V SD Negeri Tambakreja 10

No	Nama Siswa	Nilai
1	MH	60
2	VK	76
3	WS	56
4	AF	64
5	AW	84
6	AM	80
7	AT	68
8	AG	70
9	BM	90
10	DM	70
11	DA	56
12	DH	60
13	DT	80
14	FZ	70
15	GT	70
16	HL	90
17	RZ	70
18	KL	60
19	LR	60

20	MY	70
21	HH	56
22	LN	70
23	NV	60
24	NR	74
25	PR	80
26	RF	80
27	RS	70
28	RK	80
29	SW	82
30	SL	70
31	SV	84
32	SF	70
33	TS	56
34	VA	60
35	ZL	60
36	DF	70
37	FR	76
38	KP	72
Nilai Rata-rata		70



Guru Kelas V

Marlinah, S.Pd. SD.

NIP. 19680824 200801 2 007

LAMPIRAN 2

Daftar Nilai Matematika Ulangan Tengah Semester 1

Siswa Kelas V SD Negeri Tambakreja 05

No	Nama Siswa	Nilai
1	AR	80
2	BG	66
3	DN	64
4	FB	60
5	FY	48
6	AD	56
7	AM	62
8	AG	68
9	AI	80
10	AH	74
11	AN	84
12	AB	70
13	BT	80
14	DS	64
15	DK	90
16	EN	66
17	FN	72
18	JC	80
19	KA	76

20	LJ	40
21	NR	60
22	NF	78
23	OP	60
24	RB	78
25	RE	72
26	RF	90
27	RA	72
28	SS	70
29	VG	60
30	MY	64
31	DY	60
Nilai Rata-rata		69

Guru Kelas V



Anastasia M, S.Pd. SD.

NIP 19620317 198405 2 001

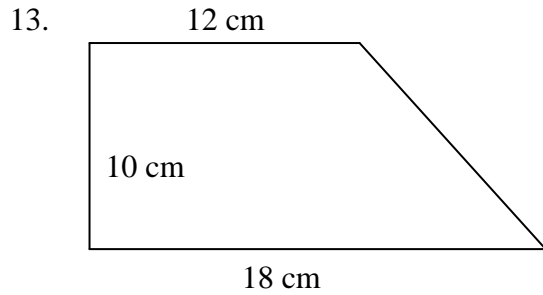
LAMPIRAN 3
Soal Tes Matematika Kelas V

Nama =

No absen =

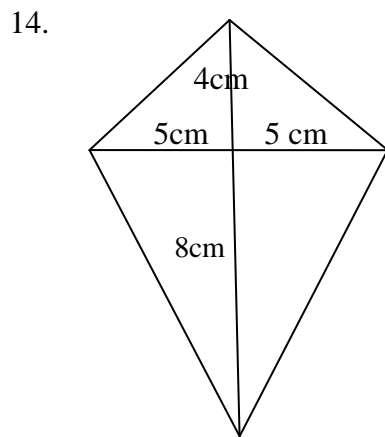
1. Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari bilangan 30 dan 72 adalah
 - a. 4
 - b. 6
 - c. 8
 - d. 12
2. FPB dari bilangan 24, 32 dan 64 adalah
 - a. 4
 - b. 6
 - c. 8
 - d. 10
3. Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari bilangan 15, 30 dan 45 adalah
 - a. 15
 - b. 30
 - c. 60
 - d. 90
4. Hasil dari $100 : 2 - 5 \times 4$ adalah
 - a. 30
 - b. 50
 - c. 75
 - d. 180
5. Hasil dari $25 \times (-4) - (-50)$ adalah ...
 - a. 50
 - b. 75
 - c. -50
 - d. -75
6. Jika Andi mulai mengerjakan tugas matematika pada pukul 15.45 dan selesai pada pukul 16.30. Berapakah waktu yang dibutuhkan Andi untuk mengerjakan tugas matematika tersebut?
 - a. 25 menit
 - b. 30 menit
 - c. 35 menit
 - d. 45 menit
7. Setiap hari ayah bekerja di kantor selama 8 jam. Jam kerja ayah dimulai pada pukul 07.30. Pukul berapa ayah pulang dari kantor?
 - a. 14.30
 - c. 15.30

- b. 15.00 d. 16.30
8. Eka ingin berkunjung ke rumah neneknya di kampung. Jika Eka berangkat naik bus, butuh waktu 3,5 jam untuk sampai ke rumah neneknya. Apabila bus yang dinaiki Eka berangkat pada pukul 09.00 pada pukul berapakah Eka akan sampai?
- a. 11.30 c. 12.45
b. 12.30 d. 13.00
9. 50.000 m = km
- a. 5 km c. 500 km
b. 50 km d. 5000 km
10. 4,8 km = m
- a. 48 m c. 4800 m
b. 480 m d. 48000 m
11. 3,3 km + 7000 m = m
- a. 400 m c. 4000 m
b. 1030 m d. 10300 m
12. Andi ingin bermain ke rumah Anto. Ia naik angkutan umum sejauh 5 km, kemudian harus berjalan lagi sejauh 500 m untuk sampai ke rumah Anto. Berapakah jarak yang ditempuh Andi hingga sampai ke rumah Anto jika dinyatakan dalam satuan meter?
- a. 5500 m c. 55000 m
b. 1000 m d. 10000 m



Berapakah luas bangun trapesium di atas?

- a. 150 cm^2 c. 225 cm^2
 b. 200 cm^2 d. 250 cm^2

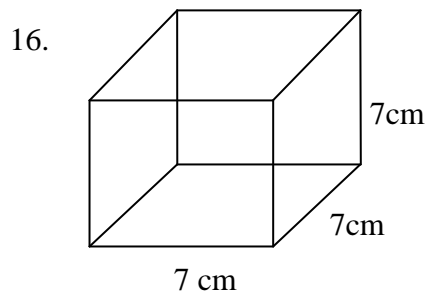


Berapakan luas bangun layang-layang di samping?

- a. 50 cm^2 c. 65 cm^2
 b. 60 cm^2 d. 75 cm^2

15. Suatu hiasan dinding berbentuk layang-layang dengan panjang diagonal 24 cm dan 20 cm. Berapakah luas hiasan dinding tersebut?

- a. 240 cm^2 c. 275 cm^2
 b. 260 cm^2 d. 280 cm^2



Berapakah volume kubus di atas?

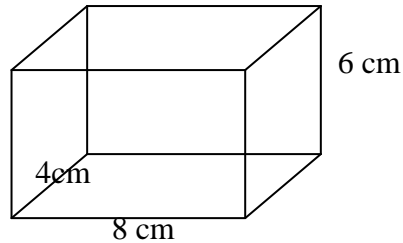
- a. 225 cm^3 c. 433 cm^3

- b. 334 cm^3 d. 343 cm^3

17. Berapakah panjang sisi-sisi kubus jika volumenya 125 cm^3

- a. 25 cm c. 10 cm
b. 15 cm d. 5 cm

18.



Berapakah volume bangun balok di atas?

- a. 192 cm^3 c. 225 cm^3
b. 212 cm^3 d. 300 cm^3

19. Pak Harun mempunyai sebuah aquarium berbentuk balok. Aquarium tersebut mampu menampung air sebanyak 216.000 cm^3 . Jika panjang akuarium tersebut 90 cm dan lebarnya 40 cm, berapakah tinggi akuarium?

- a. 60 cm c. 75 cm
b. 70 cm d. 80 cm

20. $\frac{4}{50} = \dots \%$

- a. 6 % c. 60 %
b. 8 % d. 80 %

21. $25 \% = \frac{\dots}{\dots}$

- a. $\frac{1}{2}$ c. $\frac{1}{6}$
b. $\frac{1}{4}$ d. $\frac{1}{8}$

22. Di dalam keranjang ada 40 buah apel, sebanyak 25 % di antaranya sudah busuk. Berapakah jumlah apel yang busuk itu?

- a. 6 apel c. 10 apel
b. 8 apel d. 25 apel

23. $0,6 + 15\% + \frac{1}{4} = \dots$

- a. 1 c. 10
b. 5 d. 20

24. $85\% - \frac{3}{4} = \dots$

- a. $\frac{1}{2}$ c. $\frac{1}{5}$
b. $\frac{1}{4}$ d. $\frac{1}{10}$

25. $\frac{3}{4} \times 12\% = \dots$

- a. $\frac{45}{400}$ c. $\frac{9}{100}$
b. $\frac{12}{100}$ d. $\frac{25}{400}$

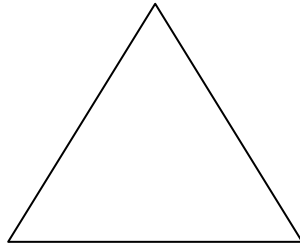
26. $\frac{5}{10} : 0,6 = \dots$

- a. $\frac{3}{10}$ c. $\frac{5}{6}$
b. $\frac{6}{10}$ d. $\frac{5}{60}$

27. Jarak dua kota pada peta 25 cm. Skala peta tersebut 1 : 50.000. Berapa jarak sebenarnya kedua kota itu?

- a. 125 km
- b. 12,5 km
- c. 1,25 km
- d. 0,125 km

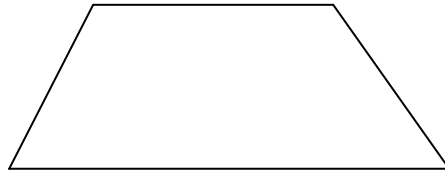
28.



Bangun segitiga sama sisi diatas mempunyai berapa simetri lipat?

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

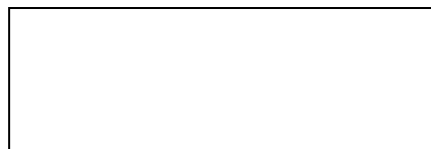
29.



Berapa banyak simetri lipat pada bangun trapesium sama kaki di atas?

- a.0
- b.1
- c. 2
- d. 3

30.



Bangun persegi panjang di atas memiliki simetri putar tingkat?

- a. 5
- b. 4
- c. 3
- d. 2

Kunci Jawaban :

1.B	11.D	21B.
2.C	12.A	22.C
3.D	13.A	23.A
4.A	14.B	24.D
5.C	15.A	25.C
6.D	16.D	26.C
7.C	17.D	27.B
8.B	18.A	28.C
9.B	19.A	29.B
10.C	20.B	30.D

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file DATA.TXT
 Page 1

Statistics		Item Statistics			Alternative		
Seq. Point No. Biser.	Scale -Item Key	Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt. Endorsing	Prop. Biser.	
1 0.196	0-1 ?	0.516	0.059	0.047	A	0.290	0.260
0.047	*				B	0.516	0.059
0.046		CHECK THE KEY			C	0.161	-0.069 -
9.000	B was specified, A works better				D	0.000	-9.000 -
0.540					Other	0.032	-1.000 -
2 0.357	0-2	0.677	0.522	0.401	A	0.097	-0.616 -
0.051					B	0.097	0.088
0.401	*				C	0.677	0.522
0.005					D	0.097	-0.008 -
0.540					Other	0.032	-1.000 -
3 0.104	0-3	0.645	0.686	0.534	A	0.194	-0.150 -
0.309					B	0.065	-0.602 -
0.175					C	0.065	-0.341 -
0.534	*				D	0.645	0.686
0.540					other	0.032	-1.000 -
4 0.343	0-4 *	0.452	0.431	0.343	A	0.452	0.431
0.242					B	0.065	-0.471 -
0.220					C	0.065	-0.428 -
0.078					D	0.387	0.100

0.540					Other	0.032	-1.000	-
5	0-5	0.516	0.031	0.025	A	0.226	-0.145	-
0.104					B	0.129	0.321	
0.201	?				C	0.516	0.031	
0.025	*	CHECK THE KEY			D	0.097	0.344	
0.199		C was specified, B works better			Other	0.032	-1.000	-
0.540								
6	0-6	0.484	-0.018	-0.014	A	0.065	0.268	
0.137					B	0.097	0.280	
0.162	?				C	0.323	0.058	
0.045	*	CHECK THE KEY			D	0.484	-0.018	-
0.014		D was specified, B works better			Other	0.032	-1.000	-
0.540								
7	0-7	0.645	0.760	0.591	A	0.065	-0.428	-
0.220					B	0.065	-0.732	-
0.376					C	0.645	0.760	
0.591	*				D	0.194	-0.150	-
0.104					Other	0.032	-1.000	-
0.540								

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file DATA.TXT
 Page 2

Statistics		Item Statistics			Alternative		
Seq. Point No.	Scale -Item Key	Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt. Endorsing	Prop. Biser.	
8 0.225	0-8	0.613	0.559	0.439	A	0.323	-0.293 -
0.439	*				B	0.613	0.559
9.000					C	0.000	-9.000 -
0.075					D	0.032	-0.184 -
0.540					Other	0.032	-1.000 -
9 0.158	0-9	0.581	0.399	0.316	A	0.226	0.220
0.316	*				B	0.581	0.399
0.320					C	0.097	-0.552 -
0.130					D	0.065	-0.254 -
0.540					Other	0.032	-1.000 -
10 0.230	0-10	0.323	0.486	0.373	A	0.032	-0.563 -
0.048					B	0.065	0.094
0.373	*				C	0.323	0.486
0.101					D	0.548	-0.126 -
0.540					Other	0.032	-1.000 -
11 0.286	0-11	0.581	0.385	0.305	A	0.065	-0.558 -
0.026					B	0.065	0.050
0.021					C	0.258	0.028
0.305	*				D	0.581	0.385
0.540					Other	0.032	-1.000 -

12	0-12	0.419	-0.091	-0.072	A	0.419	-0.091	-
0.072	*				B	0.161	0.177	
0.118					C	0.065	-0.428	-
		CHECK THE KEY			D	0.323	0.394	
0.220					Other	0.032	-1.000	-
		A was specified, D works better						
0.303	?							
0.540								
13	0-13	0.677	0.645	0.495	A	0.677	0.645	
0.495	*				B	0.097	-0.232	-
0.135					C	0.097	-0.456	-
0.264					D	0.097	-0.104	-
0.060					Other	0.032	-1.000	-
0.540								
14	0-14	0.645	0.878	0.683	A	0.129	-0.356	-
0.224					B	0.645	0.878	
0.683	*				C	0.065	-0.732	-
0.376					D	0.129	-0.304	-
0.191					Other	0.032	-1.000	-
0.540								

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file DATA.TXT
 Page 3

Statistics		Item Statistics			Alternative		
Seq. Point No.	Scale -Item Key	Prop. Correct	Biser. Biser.	Point Biser.	Alt. Endorsing	Prop. Biser.	
15	0-15 *	0.677	0.889	0.682	A	0.677	0.889
0.682					B	0.097	-
0.431					C	0.129	-
0.126					D	0.065	-
0.220					Other	0.032	-
0.540							
16	0-16	0.645	0.878	0.683	A	0.065	-0.471 -
0.242					B	0.129	-0.539 -
0.338					C	0.129	-0.278 -
0.175					D	0.645	0.878
0.683 *					Other	0.032	-1.000 -
0.540							
17	0-17	0.645	0.731	0.568	A	0.258	-0.328 -
0.242					B	0.065	-0.558 -
0.286					C	0.000	-9.000 -
9.000					D	0.645	0.731
0.568 *					Other	0.032	-1.000 -
0.540							
18	0-18 *	0.645	0.569	0.442	A	0.645	0.569
0.442					B	0.097	-0.488 -
0.283					C	0.129	0.113
0.071					D	0.097	-0.328 -
0.190					Other	0.032	-1.000 -
0.540							

19	0-19	0.677	0.477	0.366	A	0.677	0.477	
0.366	*				B	0.226	-0.054	-
0.038					C	0.065	-0.471	-
0.242					D	0.000	-9.000	-
9.000					Other	0.032	-1.000	-
0.540								
20	0-20	0.613	0.587	0.462	A	0.097	-0.200	-
0.116					B	0.613	0.587	
0.462	*				C	0.161	-0.226	-
0.150					D	0.097	-0.232	-
0.135					Other	0.032	-1.000	-
0.540								
21	0-21	0.710	0.509	0.384	A	0.097	-0.424	-
0.246					B	0.710	0.509	
0.384	*				C	0.097	-0.072	-
0.042					D	0.065	0.050	
0.026					Other	0.032	-1.000	-
0.540								

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file DATA.TXT
 Page 4

Statistics	Item Statistics				Alternative			
	Seq. Point No. Biser.	Scale -Item Key	Prop. Correct	Biser. Biser.	Point Alt.	Endorsing	Prop. Biser.	
22 0.153 0.209 0.580 0.224 0.540	0-22 *	0.645	0.745	0.580	A B C D Other	0.097 0.097 0.645 0.129 0.032	-0.264 -0.360 0.745 -0.356 -1.000	- - - - -
23 0.660 0.283 0.135 0.289 0.540	0-23 *	0.645	0.848	0.660	A B C D Other	0.645 0.097 0.097 0.129 0.032	0.848 -0.488 -0.232 -0.460 -1.000	- - - - -
24 0.305 0.153 0.106 0.563 0.540	0-24 *	0.613	0.716	0.563	A B C D Other	0.129 0.065 0.161 0.613 0.032	-0.486 -0.297 -0.159 0.716 -1.000	- - - - -
25 0.357 0.014 0.591 0.256 0.540	0-25 *	0.645	0.760	0.591	A B C D Other	0.097 0.097 0.645 0.129 0.032	-0.616 0.024 0.760 -0.408 -1.000	- - - - -

26	0-26	0.613	0.745	0.586	A	0.129	0.060	
0.038					B	0.065	-0.471	-
0.242					C	0.613	0.745	
0.586	*				D	0.161	-0.585	-
0.389					Other	0.032	-1.000	-
0.540								
27	0-27	0.290	0.420	0.317	A	0.387	0.257	
0.202					B	0.290	0.420	
0.317	*				C	0.129	-0.018	-
0.011					D	0.161	-0.585	-
0.389					Other	0.032	-1.000	-
0.540								
28	0-28	0.516	0.430	0.343	A	0.323	0.058	
0.045					B	0.065	-0.254	-
0.130					C	0.516	0.430	
0.343	*				D	0.065	-0.515	-
0.264					Other	0.032	-1.000	-
0.540								

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file DATA.TXT
 Page 5

Statistics		Item Statistics			Alternative		
Seq. Point No.	Scale	Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Endorsing	Prop. Biser.
29	0-29	0.484	-0.004	-0.003	A	0.161	0.446
0.297	?				B	0.484	-
0.003	*				C	0.323	-0.034
0.026		CHECK THE KEY			D	0.000	-9.000
9.000		B was specified, A works better			other	0.032	-1.000
0.540							
30	0-30	0.581	0.750	0.594	A	0.065	-0.471
0.242					B	0.226	-0.291
0.209					C	0.097	-0.296
0.172					D	0.581	0.750
0.594	*				other	0.032	-1.000
0.540							

MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems
Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file DATA.TXT
Page 6

There were 31 examinees in the data file.

Scale Statistics

Scale: 0

N of Items 30
N of Examinees 31
Mean 17.419
Variance 34.631
Std. Dev. 5.885
Skew -0.735
Kurtosis 0.543
Minimum 0.000
Maximum 27.000
Median 18.000
Alpha 0.826
SEM 2.456
Mean P 0.581
Mean Item-Tot. 0.409
Mean Biserial 0.526

Secara umum kriteria pemilihan soal pilihan ganda:

Kriteria	Koefisien	Keputusan
Tingkat Kesukaran	0,30 s.d. 0,70 (sedang)	Diterima
	0,10 s.d. 0,29 atau 0,70 s.d. 0,90	Direvisi
	(sukar atau mudah)	
	< 0,10 atau > 0,90	Ditolak
(sangat sukar atau sangat mudah)		
Daya Pembeda	> 0,3	Diterima
	0,10 s.d. 0,29	Direvisi
	< 0,10	Ditolak
Proporsi Jawaban	> 0,05	Berfungsi baik
Validitas	< 0,3	Tidak valid
	$\geq 0,3$	Valid

Reliabilitas yang baik tergantung pada tujuan atau kegunaan tes. Menurut Remmers et al. (1960) menyatakan bahwa kebanyakan tes-tes di bidang pendidikan pada umumnya memiliki koefisien reliabilitas minimal 0,8 untuk populasi yang sesuai. Sedangkan menurut Nunally (1972) dan Kaplan & Saccuzo, koefisien reliabilitas 0,7 s.d. 0,8 sudah termasuk cukup tinggi untuk penelitian dasar.

Soal	Tingkat Kesukaran			Daya Pembeda		Validitas	
	Prop. Correct	kriteria	Keputusan	Biser.	Keputusan	Point. Biser.	Keputusan
1	0.516	sedang	diterima	0.059	ditolak	0.047	tidak valid
2	0.677	sedang	diterima	0.522	diterima	0.401	valid
3	0.645	sedang	diterima	0.686	diterima	0.534	valid
4	0.452	sedang	diterima	0.431	diterima	0.343	valid
5	0.516	sedang	diterima	0.031	ditolak	0.025	tidak valid
6	0.484	sedang	diterima	-0.018	ditolak	-0.014	tidak valid
7	0.645	sedang	diterima	0.760	diterima	0.591	valid
8	0.613	sedang	diterima	0.559	diterima	0.439	valid
9	0.581	sedang	diterima	0.399	diterima	0.316	valid
10	0.323	sedang	diterima	0.486	diterima	0.373	valid
11	0.581	sedang	diterima	0.385	diterima	0.305	valid
12	0.419	sedang	diterima	-0.091	ditolak	-0.072	tidak valid
13	0.677	sedang	diterima	0.645	diterima	0.495	valid
14	0.645	sedang	diterima	0.878	diterima	0.683	valid
15	0.677	sedang	diterima	0.889	diterima	0.682	valid
16	0.645	sedang	diterima	0.878	diterima	0.683	valid
17	0.645	sedang	diterima	0.731	diterima	0.568	valid
18	0.645	sedang	diterima	0.569	diterima	0.442	valid
19	0.677	sedang	diterima	0.477	diterima	0.366	valid
20	0.613	sedang	diterima	0.587	diterima	0.462	valid
21	0.710	mudah	direvisi	0.509	diterima	0.384	valid
22	0.645	sedang	diterima	0.745	diterima	0.580	valid
23	0.645	sedang	diterima	0.848	diterima	0.660	valid
24	0.613	sedang	diterima	0.716	diterima	0.563	valid
25	0.645	sedang	diterima	0.760	diterima	0.591	valid
26	0.613	sedang	diterima	0.745	diterima	0.586	valid
27	0.290	sukar	direvisi	0.420	diterima	0.317	valid
28	0.516	sedang	diterima	0.430	diterima	0.343	valid
29	0.484	sedang	diterima	-0.004	ditolak	-0.003	tidak valid
30	0.581	sedang	diterima	0.750	diterima	0.594	valid

Soal nomer 21 (mudah – direvisi) dan soal nomer 27 (sukar - direvisi) tetapi pengecohnya berfungsi dengan baik, dimana *Prop. Endorsing* berfungsi dengan baik ($> 0,05$). Soal nomer 21 dengan kunci jawaban B, prop. Endorsing jawaban A = 0,097, C = 0,097, dan D = 0,065. Soal nomer 27 dengan kunci jawaban B, prop. Endorsing jawaban A = 0,387, C = 0,129, dan D = 0,161. Daya pembeda soal nomer 21 dan 27 diterima dan valid.

Jadi soal nomer 21 dan 27 dapat digunakan (diterima) tanpa revisi.

Alpha = 0,826 berarti reliabel.

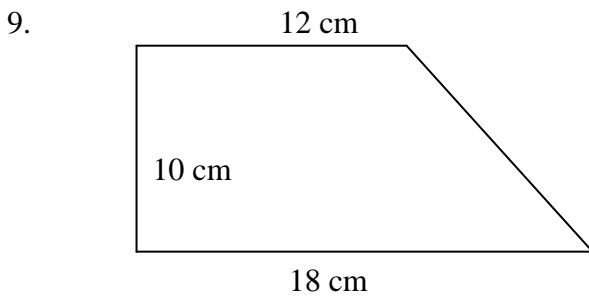
LAMPIRAN 5
Soal Tes Matematika Kelas V

Nama =

No absen =

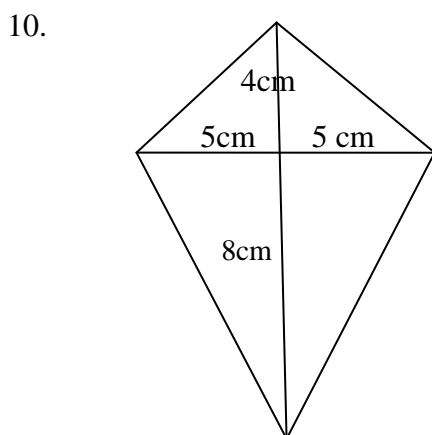
1. FPB dari bilangan 24, 32 dan 64 adalah
 - a. 4 c. 8
 - b. 6 d. 10
2. Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari bilangan 15, 30 dan 45 adalah
 - a. 15 c. 60
 - b. 30 d. 90
3. Hasil dari $100 : 2 - 5 \times 4$ adalah
 - a. 30 c. 75
 - b. 50 d. 180
4. Setiap hari ayah bekerja di kantor selama 8 jam. Jam kerja ayah dimulai pada pukul 07.30. Pukul berapa ayah pulang dari kantor?
 - a. 14.30 c. 15.30
 - b. 15.00 d. 16.30
5. Eka ingin berkunjung ke rumah neneknya di kampung. Jika Eka berangkat naik bus, butuh waktu 3,5 jam untuk sampai ke rumah neneknya. Apabila bus yang dinaiki Eka berangkat pada pukul 09.00 pada pukul berapakah Eka akan sampai?
 - a. 11.30 c. 12.45
 - b. 12.30 d. 13.00

6. $50.000 \text{ m} = \dots \text{ km}$
- a. 5 km c. 500 km
 b. 50 km d. 5000 km
7. $4,8 \text{ km} = \dots \text{ m}$
- a. 48 m c. 4800 m
 b. 480 m d. 48000 m
8. $3,3 \text{ km} + 7000 \text{ m} = \dots \text{ m}$
- a. 400 m c. 4000 m
 b. 1030 m d. 10300 m



Berapakah luas bangun trapesium di atas?

- a. 150 cm^2 c. 225 cm^2
 b. 200 cm^2 d. 250 cm^2



Berapakan luas bangun layang-layang

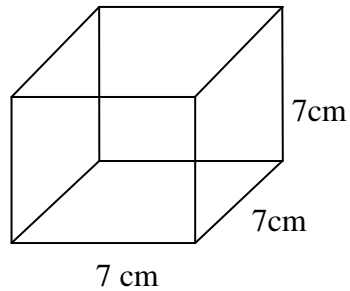
di samping?

- a. 50 cm^2 c. 65 cm^2
 b. 60 cm^2 d. 75 cm^2

11. Suatu hiasan dinding berbentuk layang-layang dengan panjang diagonal 24 cm dan 20 cm. Berapakah luas hiasan dinding tersebut?

- a. 240 cm^2 c. 275 cm^2
 b. 260 cm^2 d. 280 cm^2

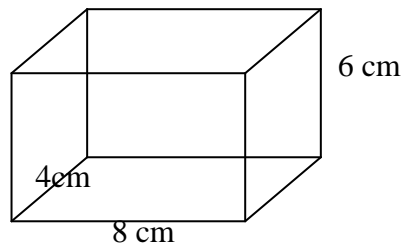
12.



Berapakah volume kubus di atas?

- a. 225 cm^3 c. 433 cm^3
 b. 334 cm^3 d. 343 cm^3
13. Berapakah panjang sisi-sisi kubus jika volumenya 125 cm^3
- a. 25 cm c. 10 cm
 b. 15 cm d. 5 cm

14.



Berapakah volume bangun balok di atas?

- a. 192 cm^3 c. 225 cm^3
 b. 212 cm^3 d. 300 cm^3
15. Pak Harun mempunyai sebuah aquarium berbentuk balok. Aquarium tersebut mampu menampung air sebanyak 216.000 cm^3 . Jika panjang aquarium tersebut 90 cm dan lebarnya 40 cm, berapakah tinggi aquarium?
- a. 60 cm c. 75 cm
 b. 70 cm d. 80 cm

16. $\frac{4}{50} = \dots \%$

a. 6 % c. 60 %

b. 8 % d. 80 %

17. $25\% = \frac{\dots}{\dots}$

a. $\frac{1}{2}$ c. $\frac{1}{6}$

b. $\frac{1}{4}$ d. $\frac{1}{8}$

18. Di dalam keranjang ada 40 buah apel, sebanyak 25 % di antaranya sudah busuk. Berapakah jumlah apel yang busuk itu?

a. 6 apel c. 10 apel

b. 8 apel d. 25 apel

19. $0,6 + 15\% + \frac{1}{4} = \dots$

a. 1 c. 10

b. 5 d. 20

20. $85\% - \frac{3}{4} = \dots$

a. $\frac{1}{2}$ c. $\frac{1}{5}$

b. $\frac{1}{4}$ d. $\frac{1}{10}$

21. $\frac{3}{4} \times 12\% = \dots$

a. $\frac{45}{400}$ c. $\frac{9}{100}$

b. $\frac{12}{100}$ d. $\frac{25}{400}$

22. $\frac{5}{10} : 0,6 = \dots$

a. $\frac{3}{10}$ c. $\frac{5}{6}$

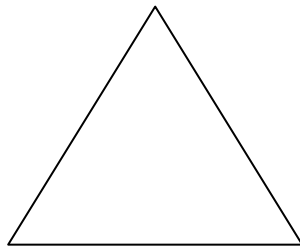
b. $\frac{6}{10}$ d. $\frac{5}{60}$

23. Jarak dua kota pada peta 25 cm. Skala peta tersebut 1 : 50.000. Berapa jarak sebenarnya kedua kota itu?

a. 125 km c. 1,25 km

b. 12,5 km d. 0,125 km

24.

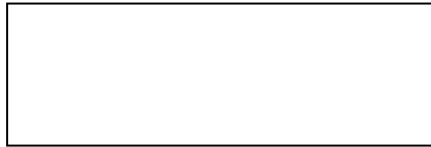


Bangun segitiga sama sisi diatas mempunyai berapa simetri lipat?

a. 1 c. 3

b. 2 d. 4

25.



Bangun persegi panjang di atas memiliki simetri putar tingkat?

- a. 5 c. 3
- b. 4 d. 2

Kunci Jawaban :

- | | | |
|------|------|------|
| 1.C | 11.A | 21.C |
| 2.D | 12.D | 22.C |
| 3.A | 13.D | 23.B |
| 4.C | 14.A | 24.C |
| 5.B | 15.A | 25.D |
| 6.B | 16.B | |
| 7.C | 17.B | |
| 8.D | 18.C | |
| 9.A | 19.A | |
| 10.B | 20.D | |

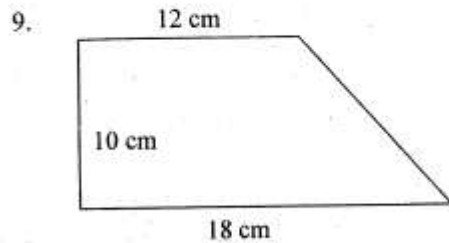
LAMPIRAN 6

Sampel Hasil Pekerjaan Tes Matematika

Siswa

8. $3,3 \text{ km} + 7000 \text{ m} = \dots \text{ m}$

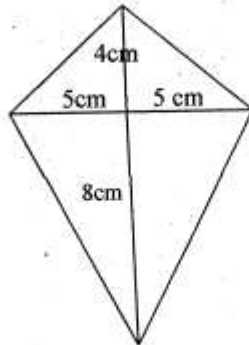
- a. 400 m c. 4000 m
b. 1030 m 10300 m



Berapakah luas bangun trapesium di atas?

- 150 cm^2 c. 225 cm^2
b. 200 cm^2 d. 250 cm^2

10.



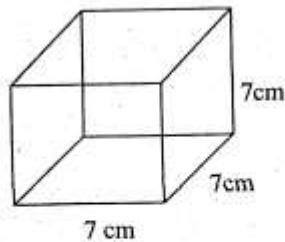
Berapakan luas bangun layang-layang di samping?

- a. 50 cm^2 c. 65 cm^2
 60 cm^2 d. 75 cm^2

11. Suatu hiasan dinding berbentuk layang-layang dengan panjang diagonal 24 cm dan 20 cm. Berapakah luas hiasan dinding tersebut?

- 240 cm^2 c. 275 cm^2
b. 260 cm^2 d. 280 cm^2

12.



Berapakah volume kubus di atas?

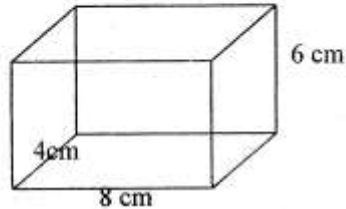
- a. 225 cm^3 c. 433 cm^3

b. 334 cm^3 343 cm^3

13. Berapakah panjang sisi-sisi kubus jika volumenya 125 cm^3

- a. 25 cm c. 10 cm
b. 15 cm 5 cm

14.



Berapakah volume bangun balok di atas?

- 192 cm^3 c. 225 cm^3
b. 212 cm^3 d. 300 cm^3

15. Pak Harun mempunyai sebuah aquarium berbentuk balok. Aquarium tersebut mampu menampung air sebanyak 216.000 cm^3 . Jika panjang aquarium tersebut 90 cm dan lebarnya 40 cm, berapakah tinggi aquarium?

- 60 cm c. 75 cm
b. 70 cm d. 80 cm

16. $\frac{4}{50} = \dots \%$

- a. 6% c. 60%
 8% d. 80%

17. $25\% = \frac{\dots}{\dots}$

- a. $\frac{1}{2}$ c. $\frac{1}{6}$
 $\frac{1}{4}$ d. $\frac{1}{8}$

18. Di dalam keranjang ada 40 buah apel, sebanyak 25% di antaranya sudah busuk.

Berapakah jumlah apel yang busuk itu?

- a. 6 apel 10 apel

- b. 8 apel d. 25 apel

19. $0,6 + 15\% + \frac{1}{4} = \dots$

- a. 1 c. 10
b. 5 d. 20

20. $85\% - \frac{3}{4} = \dots$

- a. $\frac{1}{2}$ c. $\frac{1}{5}$
b. $\frac{1}{4}$ d. $\frac{1}{10}$

21. $\frac{3}{4} \times 12\% = \dots$

- a. $\frac{45}{400}$ c. $\frac{9}{100}$
b. $\frac{12}{100}$ d. $\frac{25}{400}$

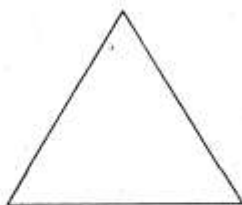
22. $\frac{5}{10} : 0,6 = \dots$

- a. $\frac{3}{10}$ c. $\frac{5}{6}$
b. $\frac{6}{10}$ d. $\frac{5}{60}$

23. Jarak dua kota pada peta 25 cm. Skala peta tersebut 1 : 50.000. Berapa jarak sebenarnya kedua kota itu?

- a. 125 km c. 1,25 km
 b. 12,5 km d. 0,125 km

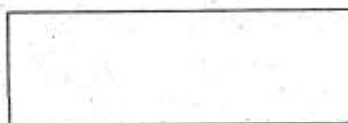
24.



Bangun segitiga sama sisi diatas mempunyai berapa simetri lipat?

- a. 1 ~~c. 3~~
b. 2 d. 4

25.



Bangun persegi panjang di atas memiliki simetri putar tingkat?

- a. 5 c. 3
b. 4 ~~d. 2~~

Soal Tes Matematika Kelas V

64

Nama = ~~XXXXXXXXXX~~

DA

No absen = 11

B = 16

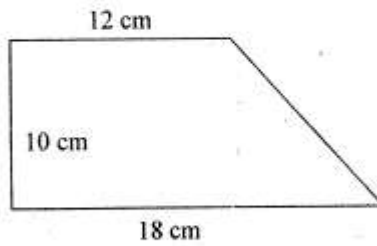
S = 9

1. FPB dari bilangan 24, 32 dan 64 adalah
a. 4 ~~8~~
b. 6 d. 10
2. Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari bilangan 15, 30 dan 45 adalah
a. 15 c. 60
b. 30 ~~d. 90~~
3. Hasil dari $100 : 2 - 5 \times 4$ adalah
a. 30 c. 75
b. 50 ~~d. 180~~
4. Setiap hari ayah bekerja di kantor selama 8 jam. Jam kerja ayah dimulai pada pukul 07.30. Pukul berapa ayah pulang dari kantor?
a. 14.30 ~~15.30~~
b. 15.00 d. 16.30
5. Eka ingin berkunjung ke rumah neneknya di kampung. Jika Eka berangkat naik bus, butuh waktu 3,5 jam untuk sampai ke rumah neneknya. Apabila bus yang dinaiki Eka berangkat pada pukul 09.00 pada pukul berapakah Eka akan sampai?
a. 11.30 ~~12.45~~
b. 12.30 d. 13.00
6. 50.000 m = km
a. 5 km c. 500 km
~~b. 50 km d. 5000 km~~
7. 4,8 km = m
~~a. 48 m c. 4800 m~~
b. 480 m d. 48000 m

8. ~~3,3 km + 7000 m = m~~

- ~~a. 400 m~~ c. 4000 m
b. 1030 m d. 10300 m

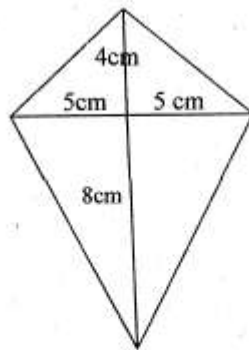
9.



Berapakah luas bangun trapesium di atas?

- a. 150 cm^2 c. 225 cm^2
b. 200 cm^2 ~~d. 250 cm^2~~

10.



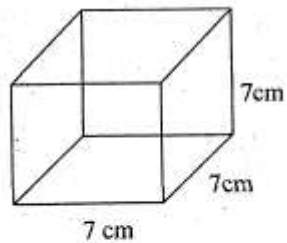
Berapakan luas bangun layang-layang di samping?

- ~~a. 50 cm^2~~ c. 65 cm^2
b. 60 cm^2 d. 75 cm^2

11. Suatu hiasan dinding berbentuk layang-layang dengan panjang diagonal 24 cm dan 20 cm. Berapakah luas hiasan dinding tersebut?

- ~~a. 240 cm^2~~ c. 275 cm^2
b. 260 cm^2 d. 280 cm^2

12.



Berapakah volume kubus di atas?

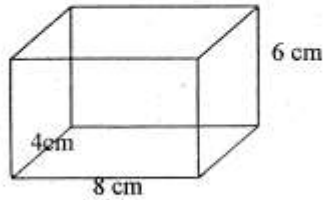
- a. 225 cm^3 c. 433 cm^3

- b. 334 cm^3 ~~d. 343 cm^3~~

13. Berapakah panjang sisi-sisi kubus jika volumenya 125 cm^3

- a. 25 cm c. 10 cm
b. 15 cm ~~d. 5 cm~~

14.



Berapakah volume bangun balok di atas?

- a. 192 cm^3 c. 225 cm^3
~~b. 212 cm^3~~ d. 300 cm^3

~~15.~~ Pak Harun mempunyai sebuah aquarium berbentuk balok. Aquarium tersebut mampu menampung air sebanyak 216.000 cm^3 . Jika panjang aquarium tersebut 90 cm dan lebarnya 40 cm, berapakah tinggi aquarium?

- a. 60 cm c. 75 cm
~~b. 70 cm~~ d. 80 cm

16. $\frac{4}{50} = \dots \%$

- a. 6% c. 60%
~~b. 8%~~ d. 80%

17. $25\% = \frac{\dots}{\dots}$

- a. $\frac{1}{2}$ c. $\frac{1}{6}$
~~b. $\frac{1}{4}$~~ d. $\frac{1}{8}$

18. Di dalam keranjang ada 40 buah apel, sebanyak 25% di antaranya sudah busuk.

Berapakah jumlah apel yang busuk itu?

- a. 6 apel ~~c. 10 apel~~

- b. 8 apel d. 25 apel

19. $0,6 + 15\% + \frac{1}{4} = \dots$

- ~~a. 1~~ c. 10
b. 5 d. 20

20. $85\% - \frac{3}{4} = \dots$

- a. $\frac{1}{2}$ c. $\frac{1}{5}$
b. $\frac{1}{4}$ ~~d. $\frac{1}{10}$~~

21. $\frac{3}{4} \times 12\% = \dots$

- a. $\frac{45}{400}$ ~~c. $\frac{9}{100}$~~
b. $\frac{12}{100}$ d. $\frac{25}{400}$

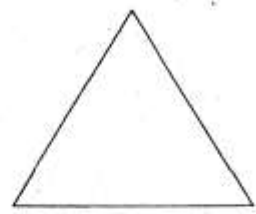
22. $\frac{5}{10} : 0,6 = \dots$

- a. $\frac{3}{10}$ ~~c. $\frac{5}{6}$~~
b. $\frac{6}{10}$ d. $\frac{5}{60}$

23. Jarak dua kota pada peta 25 cm. Skala peta tersebut 1 : 50.000. Berapa jarak sebenarnya kedua kota itu?

- a. 125 km c. 1,25 km
~~b. 12,5 km~~ d. 0,125 km

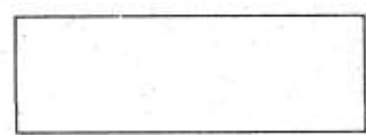
24.



Bangun segitiga sama sisi diatas mempunyai berapa simetri lipat?

- ~~a. 1~~
- b. 2
- c. 3
- d. 4

25.



Bangun persegi panjang di atas memiliki simetri putar tingkat?

- a. 5
- b. 4
- c. 3
- ~~d. 2~~

Soal Tes Matematika Kelas V

100

Nama = ~~XXXXXXXXXX~~ D.K

No absen = 15

B = 25

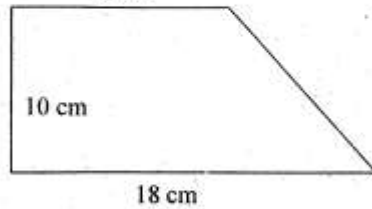
S = 0

- FPB dari bilangan 24, 32 dan 64 adalah
a. 4 8
b. 6 d. 10
- Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari bilangan 15, 30 dan 45 adalah
a. 15 c. 60
b. 30 90
- Hasil dari $100 : 2 - 5 \times 4$ adalah
 30 c. 75
b. 50 d. 180
- Setiap hari ayah bekerja di kantor selama 8 jam. Jam kerja ayah dimulai pada pukul 07.30. Pukul berapa ayah pulang dari kantor?
a. 14.30 15.30
b. 15.00 d. 16.30
- Eka ingin berkunjung ke rumah neneknya di kampung. Jika Eka berangkat naik bus, butuh waktu 3,5 jam untuk sampai ke rumah neneknya. Apabila bus yang dinaiki Eka berangkat pada pukul 09.00 pada pukul berapakah Eka akan sampai?
a. 11.30 c. 12.45
 12.30 d. 13.00
- $50.000 \text{ m} = \dots \text{ km}$
a. 5 km c. 500 km
 50 km d. 5000 km
- $4,8 \text{ km} = \dots \text{ m}$
a. 48 m 4800 m
b. 480 m d. 48000 m

8. $3,3 \text{ km} + 7000 \text{ m} = \dots \text{ m}$

- a. 400 m c. 4000 m
b. 1030 m 10300 m

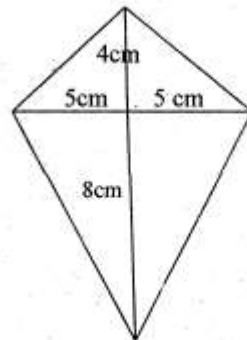
9. 12 cm



Berapakah luas bangun trapesium di atas?

- 150 cm^2 c. 225 cm^2
b. 200 cm^2 d. 250 cm^2

10.



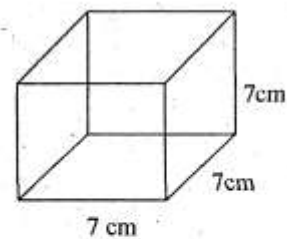
Berapakan luas bangun layang-layang di samping?

- a. 50 cm^2 c. 65 cm^2
 60 cm^2 d. 75 cm^2

11. Suatu hiasan dinding berbentuk layang-layang dengan panjang diagonal 24 cm dan 20 cm. Berapakah luas hiasan dinding tersebut?

- 240 cm^2 c. 275 cm^2
b. 260 cm^2 d. 280 cm^2

12.



Berapakah volume kubus di atas?

- a. 225 cm^3 c. 433 cm^3

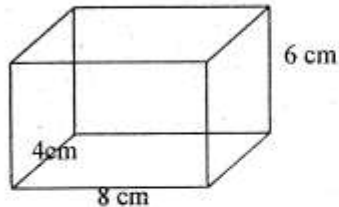
b. 334 cm^3 ~~c. 343 cm^3~~

13. Berapakah panjang sisi-sisi kubus jika volumenya 125 cm^3

a. 25 cm c. 10 cm

b. 15 cm ~~d. 5 cm~~

14.



Berapakah volume bangun balok di atas?

~~a. 192 cm^3~~ c. 225 cm^3

b. 212 cm^3 d. 300 cm^3

15. Pak Harun mempunyai sebuah aquarium berbentuk balok. Aquarium tersebut mampu menampung air sebanyak 216.000 cm^3 . Jika panjang aquarium tersebut 90 cm dan lebarnya 40 cm, berapakah tinggi aquarium?

~~a. 60 cm~~ c. 75 cm

b. 70 cm d. 80 cm

16. $\frac{4}{50} = \dots \%$

a. 6% c. 60%

~~b. 8%~~ d. 80%

17. $25\% = \frac{\dots}{\dots}$

a. $\frac{1}{2}$ c. $\frac{1}{6}$

~~b. $\frac{1}{4}$~~ d. $\frac{1}{8}$

18. Di dalam keranjang ada 40 buah apel, sebanyak 25% di antaranya sudah busuk.

Berapakah jumlah apel yang busuk itu?

a. 6 apel ~~b. 10 apel~~

- b. 8 apel d. 25 apel

19. $0,6 + 15\% + \frac{1}{4} = \dots$

- ~~X~~ a. 1 c. 10
b. 5 d. 20

20. $85\% - \frac{3}{4} = \dots$

- a. $\frac{1}{2}$ c. $\frac{1}{5}$

- b. $\frac{1}{4}$ ~~X~~ $\frac{1}{10}$

21. $\frac{3}{4} \times 12\% = \dots$

- a. $\frac{45}{400}$ ~~X~~ $\frac{9}{100}$

- b. $\frac{12}{100}$ d. $\frac{25}{400}$

22. $\frac{5}{10} : 0,6 = \dots$

- a. $\frac{3}{10}$ ~~X~~ $\frac{5}{6}$

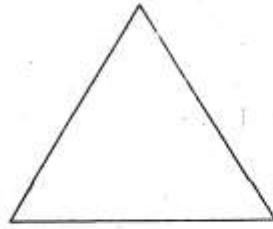
- b. $\frac{6}{10}$ d. $\frac{5}{60}$

23. Jarak dua kota pada peta 25 cm. Skala peta tersebut 1 : 50.000. Berapa jarak sebenarnya kedua kota itu?

- a. 125 km c. 1,25 km

- ~~X~~ b. 12,5 km d. 0,125 km

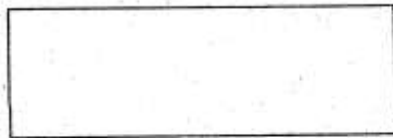
24.



Bangun segitiga sama sisi diatas mempunyai berapa simetri lipat?

- a. 1 ~~3~~
b. 2 d. 4

25.



Bangun persegi panjang di atas memiliki simetri putar tingkat?

- a. 5 c. 3
b. 4 ~~2~~

Soal Tes Matematika Kelas V

Nama = ~~.....~~ F. Y
No absen = Liana

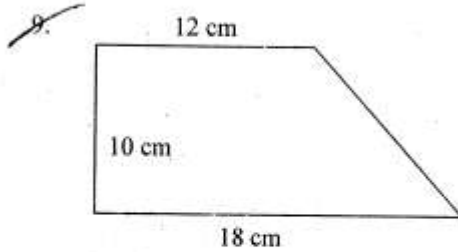
B=10
S=15

40

1. FPB dari bilangan 24, 32 dan 64 adalah
a. 4 c. 8
 b. 6 d. 10
2. Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari bilangan 15, 30 dan 45 adalah
a. 15 b. 60
c. 30 d. 90
3. Hasil dari $100 : 2 - 5 \times 4$ adalah
a. 30 c. 75
 b. 50 d. 180
4. Setiap hari ayah bekerja di kantor selama 8 jam. Jam kerja ayah dimulai pada pukul 07.30. Pukul berapa ayah pulang dari kantor?
a. 14.30 c. 15.30
b. 15.00 d. 16.30
5. Eka ingin berkunjung ke rumah neneknya di kampung. Jika Eka berangkat naik bus, butuh waktu 3,5 jam untuk sampai ke rumah neneknya. Apabila bus yang dinaiki Eka berangkat pada pukul 09.00 pada pukul berapakah Eka akan sampai?
a. 11.30 c. 12.45
 b. 12.30 d. 13.00
6. $50.000 \text{ m} = \dots \text{ km}$
a. 5 km c. 500 km
 b. 50 km d. 5000 km
7. $4,8 \text{ km} = \dots \text{ m}$
a. 48 m c. 4800 m
b. 480 m d. 48000 m

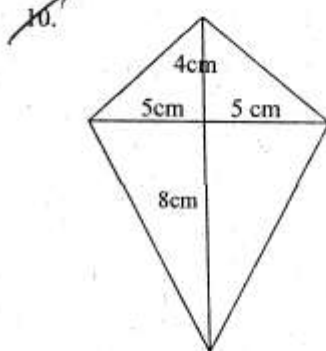
8. $3,3 \text{ km} + 7000 \text{ m} = \dots \text{ m}$

- a. 400 m c. 4000 m
b. 1030 m ~~x~~ 10300 m



Berapakah luas bangun trapesium di atas?

- a. 150 cm^2 c. 225 cm^2
~~x~~ 200 cm^2 d. 250 cm^2

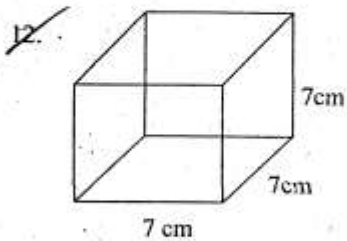


Berapakan luas bangun layang-layang di samping?

- a. 50 cm^2 ~~x~~ 65 cm^2
b. 60 cm^2 d. 75 cm^2

11. Suatu hiasan dinding berbentuk layang-layang dengan panjang diagonal 24 cm dan 20 cm. Berapakah luas hiasan dinding tersebut?

- ~~x~~ 240 cm^2 c. 275 cm^2
b. 260 cm^2 d. 280 cm^2



Berapakah volume kubus di atas?

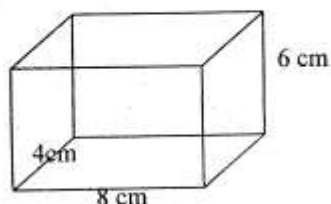
- a. 225 cm^3 c. 433 cm^3

- b. 334 cm^3 d. 343 cm^3

13. Berapakah panjang sisi-sisi kubus jika volumenya 125 cm^3

- a. 25 cm c. 10 cm
b. 15 cm 5 cm

14.



Berapakah volume bangun balok di atas?

- a. 192 cm^3 c. 225 cm^3
b. 212 cm^3 300 cm^3

15. Pak Harun mempunyai sebuah aquarium berbentuk balok. Aquarium tersebut mampu menampung air sebanyak 216.000 cm^3 . Jika panjang aquarium tersebut 90 cm dan lebarnya 40 cm, berapakah tinggi aquarium?

- a. 60 cm 75 cm
b. 70 cm d. 80 cm

16. $\frac{4}{50} = \dots \%$

- a. 6% c. 60%
 b. 8% d. 80%

17. $25\% = \frac{\dots}{\dots}$

- a. $\frac{1}{2}$ c. $\frac{1}{6}$

- b. $\frac{1}{4}$ d. $\frac{1}{8}$

18. Di dalam keranjang ada 40 buah apel, sebanyak 25% di antaranya sudah busuk.

Berapakah jumlah apel yang busuk itu?

- a. 6 apel c. 10 apel

- b. 8 apel ~~25~~ 25 apel

19. $0,6 + 15\% + \frac{1}{4} = \dots$

- a. 1 ~~10~~
b. 5 d. 20

20. $85\% - \frac{3}{4} = \dots$

- a. $\frac{1}{2}$ ~~$\frac{1}{5}$~~
b. $\frac{1}{4}$ ~~$\frac{1}{10}$~~

21. $\frac{3}{4} \times 12\% = \dots$

- ~~$\frac{45}{400}$~~ c. $\frac{9}{100}$
b. $\frac{12}{100}$ d. $\frac{25}{400}$

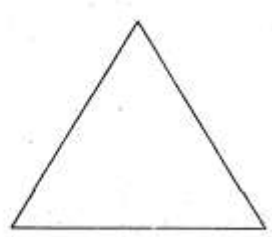
22. $\frac{5}{10} : 0,6 = \dots$

- a. $\frac{3}{10}$ ~~$\frac{5}{6}$~~
b. $\frac{6}{10}$ d. $\frac{5}{60}$

23. Jarak dua kota pada peta 25 cm. Skala peta tersebut 1 : 50.000. Berapa jarak sebenarnya kedua kota itu?

- a. 125 km c. 1,25 km
~~b. 12,5 km~~ d. 0,125 km

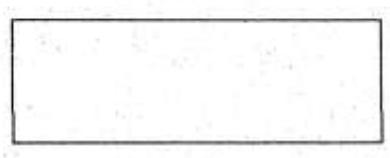
24.



Bangun segitiga sama sisi diatas mempunyai berapa simetri lipat?

- a. 1
- b. ~~2~~
- c. 3
- d. 4

25.



Bangun persegi panjang di atas memiliki simetri putar tingkat?

- a. 5
- b. ~~4~~
- c. 3
- d. 2

LAMPIRAN 7
DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 01

Siswa SD Negeri Tambakreja 10 sedang Mengerjakan Tes Matematika



Gambar 02

Siswa SD Negeri Tambakreja 05 sedang Mengerjakan Tes Matematika

LAMPIRAN 8

Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
KECAMATAN CILACAP SELATAN
SD NEGERI TAMBAKREJA 05
Alamat : Jalan Kluwih No. 41 Telp. (0282) 520578 Cilacap 53213

SURAT KETERANGAN

Nomor : 42.1/52/SD/01/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Tambakreja 05 menerangkan bahwa:

Nama : Adrianus Fajar Dwi Prayogo

NIM : 10108244084

Prodi / Jurusan : PGSD / PPSD

Judul Penelitian : Keefektifan Penambahan Jam Pelajaran Matematika terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Tambakreja 10 Cilacap Selatan

Keterangan : yang bersangkutan benar-benar telah melakukan uji coba instrumen di kelas V SD Negeri Tambakreja 05, Kecamatan Cilacap Selatan pada tanggal 12 Mei 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 15 Juli 2014

Kepala Sekolah,



Heri Suprati, S.Pd

NIP. 196208191983042004



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611, Dekan Telp. (0274) 520054
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)



No. : 4390/UN34.11/PL/2014
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

1 Juli 2014

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Kesbanglinmas Prov. DIY
Jl. Jenderal Sudirman 5
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Adrianus Fajar Dwi Prayogo
NIM : 10108244084
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/PPSD
Alamat : Jalan Kluwih, Kelurahan Tambakreja, Kecamatan Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD Negeri Tambakreja 10 dan SD Negeri Tambakreja 05
Subyek : Siswa Kelas V
Obyek : prestasi belajar matematika
Waktu : Juli-September 2014
Judul : Keefektifan Penambahan Jam Pelajaran Matematika terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Tambakreja 10 Cilacap Selatan

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Aaryanto, M. Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:
1.Rektor (sebagai laporan)
2.Wakil Dekan I FIP
3.Ketua Jurusan PPSD FIP
4.Kabag TU
5.Kasubbag Pendidikan FIP
6.Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)**

Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 03 Juli 2014

Nomor : 074 / 1731 / Kesbang / 2014
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY
Nomor : 4390/UN34.11/PL/2014
Tanggal : 01 Juli 2014
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"KEEFEKTIFAN PENAMBAHAN JAM PELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI TAMBAKREJO 10 CILACAP SELATAN"**, kepada:

Nama : ADRIANUS FAJAR DWI PRAYOGO
NIM : 10108244084
CP : 085 647 859 792
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNY
Lokasi : SD Negeri Tambakreja 10 dan SD Negeri Tambakreja 05
Cilacap Selatan, Provinsi Jawa Tengah
Waktu : Juli s/d September 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY;
3. Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

Semarang, 07 Juli 2014

Surat : 070/910
Jumlah Lembar : 1 (Satu) Lembar
Materi : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Cilacap
u.p. Kepala Badan Kesbangpol
Kab. Cilacap

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor 070/1579/04.5/2014 Tanggal 07 Juli 2014 atas nama ADRIANUS FAJAR DWI PRAYOGO dengan judul KEEFEKTIFAN PENAMBAHAN JAM PELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI TAMBAKREJO 10 CILACAP SELATAN, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH



Sebaran :

Gubernur Jawa Tengah (sebagai laporan);
Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta;
Sdr. ADRIANUS FAJAR DWI PRAYOGO;
Arsip,-



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id http ://bpmd.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/1579/04.5/2014

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2014.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/1731/Kesbang/2014 tanggal 03 Juli 2014 perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : ADRIANUS FAJAR DWI PRAYOGO.
2. Alamat : Jl. Duwet No.106 Rt 003/Rw 012 Kel. Tambakreja, Kec. Cilacap Selatan, Kab. Cilacap, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa.

Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :

1. Judul Proposal : KEEFEKTIFAN PENAMBAHAN JAM PELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI TAMBAKREJO 10 CILACAP SELATAN.
2. Tempat / Lokasi : SD Negeri Tambakreja 10 dan SD Negeri Tambakreja 05 Cilacap Selatan, Provinsi Jawa Tengah.
3. Bidang Penelitian : Pendidikan.
4. Waktu Penelitian : Juli – Agustus 2014.
5. Penanggung Jawab : 1. Petrus Sardjiman, M.Pd
2. Drs. Purwono, P.A., M.Pd
6. Status Penelitian : Baru.
7. Anggota Peneliti : -
8. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Penentuan yang harus ditaati adalah :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
2. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
3. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
4. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
5. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 07 Juli 2014

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan D.I Panjaitan Nomor 1 Telepon (0282) 534118 – 537477 Faximile (0282) 534118

CILACAP

Kode Pos 5322

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN / SURVEY/ PKL

NOMOR : 072 / 930 / VII / 28 / 2014

- I. Dasar : Keputusan Bupati Cilacap Nomor 71 Tahun 2004 tanggal 8 Juni 2004 Tentang Prosedur Permohonan Rekomendasi Penelitian / Survey, Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Cilacap
- II Membaca : Surat dari Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Di Semarang Nomor : 070/1579/04.5/2014 tanggal, 07 Juli 2014 Tentang Ijin Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (**BAKESBANGPOL**) Kabupaten Cilacap menyatakan **TIDAK KEBERATAN** untuk memberikan rekomendasi atas Pelaksanaan **Penelitian** yang akan dilaksanakan oleh :

1. Nama / NIM : **ADRIANUS FAJAR DWI PRAYOGO (10108244084)**
2. Pekerjaan : Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
3. Alamat : Jl. Duwet No. 106 Rt. 003 / Rw. 012 Kel. Tambakreja Kec. Cilacap Selatan Kab. Cilacap
4. Maksud dan Tujuan : Penyusunan Skripsi
5. Penanggung jawab : Petrus Sardjiman, M.Pd dan Drs. Purwono, PA, M.Pd (Dosen Pembimbing)
6. Judul : **"KEEFEKTIFAN PENAMBAHAN JAM PELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI TAMBAKREJA 10 CILACAP SELATAN "**
7. Lokasi : Di SD Negeri Tambakreja 10 dan SD Negeri Tambakreja 05 Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap

III. Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan **Penelitian**, diwajibkan menyerahkan Surat Rekomendasi dari **Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik** Kabupaten Cilacap Ke **BAPPEDA** Kabupaten Cilacap Untuk Mendapatkan Ij Penelitian
2. Pelaksanaan **Penelitian** ini tidak disalahgunakan untuk tujuan lain yang berakibat pelanggaran Peraturan Perundang – undangan yang berlaku.
3. Mentaati segala ketentuan dalam pelaksanaan Penelitian dimaksud.
4. Setelah selesai pelaksanaan Penelitian harap melaporkan hasilnya kepada Bupati Cilacap lewat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (**BAKESBANGPOL**) Kabupaten Cilacap.
5. Surat rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan ketentuan – ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

IV. Surat Rekomendasi ini berlaku mulai tanggal **14 Juli 2014 s/d 29 Agustus 2014**

DIKELUARKAN DI : CILACAP
PADA TANGGAL : 10 Juli 2014

an. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN CILACAP

Kepala Bidang Administrasi Politik dan Keamanan



Tembusan

1. **ADRIANUS FAJAR DWI PRAYOGO** (yang bersangkutan)



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jalan Kauman No. 28 B Telp (0282) 533797, 534945 Fax. (0282) 534945
CILACAP

Kode Pos 53223

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN / SURVAI

Nomor: 072/0702/27.1

- DASAR** : Keputusan Bupati Cilacap Nomor: 71 Tahun 2004 tanggal 8 Juni 2004 perihal: Prosedur Permohonan Rekomendasi Penelitian / Survei, Praktek Kerja Lapangan (PKL), dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Cilacap
- MEMBACA** : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Cilacap Nomor: 072/930/VI/28/2014 tanggal 10 Juli 2014 perihal: Ijin Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Cilacap bertindak atas nama Bupati Cilacap, memberikan REKOMENDASI atas pelaksanaan Penelitian / Survei dalam wilayah Kabupaten Cilacap yang dilaksanakan oleh:

1. Nama : **ADRIANUS FAJAR DWI PRAYOGO (NIM : 10108244084)**
2. Pekerjaan : Mahasiswa Prodi PGSD Jurusan Pendidikan PSSD Fak. I. Pendd UNY
3. Alamat : Jl. Duwet No. 106 RT, 002/012 Kel. Tambakreja Kec. Cilacap Selatan Kab.
4. Penanggungjawab : Petrus Sardjiman, M.Pd (Dosen Pembimbing)
5. Maksud Tujuan Penelitian / Survei : Penyusunan Skripsi
3. Judul Penelitian / Survei : **" KEEFEKTIFAN PENAMBAHAN JAM PELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI TAMBAKREJA 10 CILACAP SELATAN "**
1. Lokasi : Di SD Negeri 05 dan 10 Tambakreja Cilacap Selatan

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Penelitian / Survei tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketenangan dan ketertiban masyarakat / pemerintah.
2. Sebelum melaksanakan Penelitian / Survei langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Kepala Instansi / Wilayah (Camat/Kepala Desa/Kepala Kelurahan) setempat.
3. Setelah Penelitian / Survei selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Cilacap.
4. Apabila dalam jangka waktu tertentu hasil Penelitian / Survei belum dikirim ke BAPPEDA, maka kepada Penanggung jawab / Pimpinan Lembaga Pendidikan yang bersangkutan berkewajiban mengirimkan hasil Penelitian / Survei tersebut di atas.

Surat Rekomendasi Penelitian / Survei ini berlaku dari tanggal: 14 Juli s/d 29 Agustus 2014.

Dikeluarkan di : Cilacap
Pada Tanggal : 10 Juli 2014

a.n. BUPATI CILACAP
KEPALA BAPPEDA KAB. CILACAP
u.b. KABID. STATISTIK DAN LITBANG


SRI MURNIYATI, ST
Pembina
Nip / 19700910 199703 2 005

san:

- 1. Bupati Cilacap;
- 2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Cilacap;
- 3. Kepala Disdikpora Kab. Cilacap;



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

Jalan Kalimantan Nomor 51 Telepon (0282) 542797 Faksimil (0282) 540579
Website : www.disdikpora.cilacapkab.go.id Email : disdikpora@cilacapkab.go.id
CILACAP

Kode Pos 53224

Nomor : 072/94 / 01 / 14
Kepada Yth. :
Lamp. :-
Perihal : **IJIN PENELITIAN**

Cilacap, 10 Juli 2014
Kepada
Kepala SD Negeri 05 & 10 Tambakreja
di - Cilacap

DASAR : Surat Rekomendasi Penelitian/Survei dari BAPPEDA Kabupaten Cilacap Nomor : 072/ 0354 /27.1 Tanggal 14 April 2014.

Dengan ini memberikan ijin penelitian kepada :

Nama : **ADRIANUS FAJAR DWI PRAYOGO**
NIM : 10108244084
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi PGSD Jurusan PSSD Fak. I. Pendd UNY
Yogyakarta
Alamat : Jl. Duwet No. 106 Rt 02 / 12 Kel. Tambakreja Kab. Cilacap

Dengan ketentuan- ketentuan sebagai berikut :

- Pelaksanaan Penelitian / Survei tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketenangan dan ketertiban masyarakat / pemerintah.
- Sebelum melaksanakan Penelitian / Survei langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Kepala Sekolah setempat.
- Setelah Penelitian / Survei selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Disdikpora Kabupaten Cilacap.
- Apabila dalam jangka waktu tertentu hasil Penelitian / Survei belum dikirim ke Disdikpora, maka kepada Penanggung Jawab / Pimpinan Lembaga Pendidikan yang bersangkutan berkewajiban mengirimkan hasil Penelitian / Survei tersebut di atas.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN CILACAP



Tembusan Kepada Yth :
Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY Yogyakarta



**PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
KECAMATAN CILACAP SELATAN
SD NEGERI TAMBAKREJA 10**

Alamat : Jalan Kluwih No. 41 Telp. (0282) 520574 Cilacap 53213

SURAT KETERANGAN

Nomor : 058 / 153 / SD / VII - 2014

Dengan ini saya :

Nama : Bartinah, S.Pd
NIP : 19620606 198304 2 005
Instansi : SD Negeri Tambakreja 10, UPT Dinas Pendidikan Kecamatan
Cilacap Selatan, Cilacap

Selaku Kepala Sekolah SD Negeri Tambakreja 10, UPT Dinas Pendidikan Kecamatan
Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap menyatakan bahwa :

Nama : Adrianus Fajar Dwi Prayogo
NIM : 10108244084
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SD Negeri Tambakreja
10 untuk keperluan skripsi yang berjudul "Keefektifan Penambahan Jam Pelajaran
Matematika terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD
Negeri Tambakreja 10 Cilacap Selatan".

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan untuk digunakan
sebagaimana mestinya.

Cilacap, 15 Juli 2014

Kepala Sekolah,

Bartinah, S.Pd
NIP. 196306061983042005





PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
KECAMATAN CILACAP SELATAN
SD NEGERI TAMBAKREJA 05

Alamat : Jalan Kluwih No. 41 Telp. (0282) 520578 Cilacap 53213

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.1/52/SD/011/2014

Dengan ini saya :

Nama : Heru Suprpti , S.Pd
NIP : 19620819 198304 2 004
Instansi : SD Negeri Tambakreja 05, UPT Dinas Pendidikan Kecamatan
Cilacap Selatan, Cilacap

Selaku Kepala Sekolah SD Negeri Tambakreja 05, UPT Dinas Pendidikan Kecamatan
Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap menyatakan bahwa :

Nama : Adrianus Fajar Dwi Prayogo
NIM : 10108244084
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SD Negeri Tambakreja
05 untuk keperluan skripsi yang berjudul "Keefektifan Penambahan Jam Pelajaran
Matematika terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD
Negeri Tambakreja 10 Cilacap Selatan".

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan untuk digunakan
sebagaimana mestinya.

Cilacap, 15 Juli 2014

Kepala Sekolah,


Heru Suprpti , S.Pd
NIP.196208191983042004